

Kode/nama rumpun ilmu: 372/Kebidanan
Tema/Topik: Akses Pelayanan Kesehatan
dalam Kondisi Khusus

LAPORAN AKHIR TAHUN PENELITIAN PEMULA



ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA DENPASAR

TIM PENGUSUL

Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb. (NIDN: 4031088101)
I Komang Lindayani, SKM., M.Keb. (NIDN: 4012078002)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
OKTOBER 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PEMULA**

Judul : Analisis Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/Kebidanan

Peneliti

1) Nama Lengkap : Ni Wayan Suarniti, SST, M.Keb.

2) NIDN : 4031088101

3) Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

4) Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

5) Nomor HP : 081339477605

6) Alamat Surat(e-mail) : yansu_bidan@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : I Komang Lindayani, SKM., M.Keb.

b. NIP : 198007122002122001

c. Program Studi : DIII Kebidanan

d. Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Denpasar

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : -

b. NIDN : -


c. Program Studi : -

d. Perguruan Tinggi : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun 2021

Biaya Penelitian : Rp 20.000.000,-


Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas
Poltekkes Kemenkes Denpasar,


Dr. I Putu Suraoka, S.ST., M.Kes.
NIP. 197301241995031001

Denpasar, 25 Oktober 2021

Ketua,


Ni Wayan Suarniti, SST, M.Keb.
NIP.198108312002122001

Mengesahkan
Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar 

Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH
NIP. 196911121992031003

ABSTRAK

Latar belakang: Kematian ibu di Indonesia masih menjadi tantangan besar, terutama saat situasi pandemi. Ibu hamil menjadi kelompok masyarakat yang rentan dibandingkan dengan kelompok lainnya. Hal ini dikarenakan adanya perubahan pada tubuh dan imunitas, sehingga memiliki risiko yang lebih tinggi terjadinya penyakit berat, jika terkena infeksi Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia memastikan pelayanan kesehatan Ibu dapat terlaksana sebagai upaya penurunan AKI dengan menyiapkan protokol kesehatan.

Tujuan Umum: menganalisis penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal di Kota Denpasar.

Tujuan Khusus: menganalisis pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil, kelengkapan dan kelayakan sarana prasarana penerapan protokol kesehatan.

Metode: penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Hasil: Dari 50 orang ibu hamil, sebagian besar (90%) memiliki pengetahuan baik tentang protokol kesehatan, seluruhnya (100%) memiliki sikap positif, sebagian besar (72%) menerapkan protokol kesehatan secara lengkap. Sarana prasarana lengkap sebanyak (70%) dan seluruh sarana prasarana layak.

Kesimpulan dan Saran: sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang protokol kesehatan, seluruhnya memiliki sikap positif, dan sebagian besar menerapkan protokol kesehatan secara lengkap. Sarana prasarana sebagian besar lengkap dan seluruhnya layak digunakan. Ibu hamil diharapkan tetap meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik penerapan protokol kesehatan, fasilitas kesehatan melengkapi sarana prasarana penunjang dan peneliti selanjutnya agar meneliti keterkaitan antar variabel

ABSTRACT

Background: *Maternal mortality in Indonesia is still a big challenge, especially during the pandemic situation. Pregnant women are a vulnerable group of people compared to other groups. This is due to changes in the body and immunity, so you have a higher risk of serious illness if you are infected with Covid-19. Based on these problems, the Indonesian government ensures that maternal health services can be implemented as an effort to reduce MMR by preparing health protocols.*

General Objective: *to analyze the application of health protocols in antenatal care in Denpasar City.*

Specific Objectives: *to analyze knowledge, attitudes and practices of pregnant women, completeness and feasibility of infrastructure for implementing health protocols.*

Methods: *quantitative research, using a cross sectional approach.*

Results: *Of the 50 pregnant women, most (90%) had good knowledge of health protocols, all (100%) had positive attitudes, most (72%) implemented complete health protocols. Complete infrastructure (70%) and all proper infrastructure.*

Conclusions and Suggestions: *most pregnant women have good knowledge of health protocols, all have a positive attitude, and most of them fully implement health protocols. Most of the infrastructure facilities are complete and all suitable for use. Pregnant women are expected to continue to improve knowledge, attitudes and practices of implementing health protocols, health facilities complete supporting infrastructure and further researchers to examine the relationship between variables.*

RINGKASAN PENELITIAN

Latar belakang: Kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi pada saat situasi pandemi. Kesehatan ibu hamil pada era pandemi Covid-19 menjadi skala prioritas bagi dunia kesehatan. Ibu hamil menjadi kelompok masyarakat yang rentan dibandingkan dengan kelompok lainnya. Hal ini dikarenakan adanya perubahan pada tubuh dan imunitas, sehingga memiliki risiko yang lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum, jika terkena infeksi Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pemerintah Indonesia memastikan kelanjutan pelayanan kesehatan Ibu dan bayi baru lahir dapat terlaksana sebagai upaya penurunan AKI dan AKB selama pandemi Covid-19 dengan menyiapkan protokol kesehatan.

Tujuan Umum: untuk menganalisis penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal pada masa pandemi Covid 19 di Kota Denpasar.

Tujuan Khusus: untuk menganalisis pengetahuan, sikap dan praktik penerapan protokol kesehatan oleh ibu hamil, untuk menganalisis sarana prasarana penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal,.

Metode: penelitian kuantitatif, yang menggali bagaimana penerapan protokol kesehatan, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu memperoleh data yang lebih lengkap dan sekaligus dapat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

Hasil: Dari 50 orang ibu hamil, diperoleh sebagian besar yaitu 90% memiliki pengetahuan baik tentang protokol kesehatan, seluruhnya (100%) memiliki sikap positif, dan sebagian besar (72%) menerapkan protokol kesehatan secara lengkap. Sarana prasarana sebagian besar lengkap (70%) dan seluruh sarana prasarana layak untuk digunakan.

Kesimpulan dan Saran: sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang protokol kesehatan, seluruhnya memiliki sikap positif, dan sebagian besar menerapkan protokol kesehatan secara lengkap. Sarana prasarana sebagian besar lengkap dan seluruh sarana prasarana layak untuk digunakan. Ibu hamil diharapkan tetap meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik terkait penerapan protokol kesehatan, fasilitas kesehatan melengkapi sarana prasarana penunjang dan peneliti selanjutnya agar meneliti keterkaitan antar variabel.

PRAKATA

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir tahun penelitian yang berjudul “ Analisis Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar”. Laporan akhir tahun penelitian ini disusun untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan akhir tahun penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesempatan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar. Rasa terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada teman-teman serta pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi selama penulisan laporan akhir tahun penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir tahun ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan laporan akhir tahun penelitian ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat diterima dan bermanfaat.

Denpasar, 25 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
<i>Abstract</i>	iv
Ringkasan Penelitian.....	v
Prakata.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengetahuan terkait Protokol Kesehatan.....	5
B. Sikap terkait Protokol Kesehatan.....	10
C. Praktik penerapan Protokol Kesehatan.....	12
D. Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir.....	14
E. Roadmap Penelitian.....	21
F. Kerangka Konsep Penelitian.....	22
G. Variabel dan Definisi Operasional.....	22
H. Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III KERANGKA KONSEP.....	24
A. Tujuan Penelitian.....	24
B. Manfaat Penelitian.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN.....	25
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Bagan Alir Penelitian.....	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Analisis Data.....	28
G. Etika Penelitian.....	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil.....	30
B. Pembahasan.....	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 2. Distribusi Sampel.....	27
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Praktik, dan Sarana Prasarana.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Roadmap Penelitian.....	21
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian.....	22
Gambar 3. Alur Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Penelitian sesuai Skema Penelitian
- Lampiran 2. Kontrak Penelitian
- Lampiran 3. SK Tim Peneliti
- Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5. Persetujuan Kaji Etik
- Lampiran 6. Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)
- Lampiran 7. Instrumen Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data Akhir
- Lampiran 9. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 10. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona virus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang mewabah hampir di seluruh dunia mulai akhir tahun 2019, tepatnya 31 Desember 2019 di daerah Wuhan Provinsi Hubei, China. Penyakit ini disebabkan oleh Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Awalnya Virus ini diberi nama Novel Corona Virus (2019-nCoV) kemudian pada tanggal 11 Februari 2020, World Health Organization (WHO) memberi nama virus tersebut Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2 (SARS-Co-V-2) dan nama penyakitnya Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (CDC, 2020).

Indonesia merupakan Negara ke-65 yang positif konfirmasi Covid-19. Sampai dengan tanggal 8 Juni 2020, menunjukkan kasus terkonfirmasi sebanyak 32.033 kasus tersebar di 34 provinsi dengan jumlah kematian 1883 orang. Data ini menunjukkan Case Fatality Rate (CFR) di Indonesia sekitar 5,2 %. Hingga saat ini masih belum ada bukti yang menyatakan ibu hamil lebih berisiko terkena Covid-19 dibandingkan populasi umum (Gugus Covid-19, 2020).

Kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi pada saat situasi pandemi. Angka Kematian Ibu (AKI) menurut data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup (KH), dan ini masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SGDs), yaitu sebesar 70 per 100.000 KH (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2016, AKI di Provinsi Bali sebesar 78,7 per 100.000 KH (Dinkes Prov. Bali, 2017). Laporan Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2016, AKI sebesar 48 per 100.000 KH (Dinkes Kota Denpasar, 2017). Saat ini, Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam Covid-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses dan kualitas. Hal ini berdampak pada kesehatan

ibu, khususnya ibu hamil, dan dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil.

Kesehatan ibu hamil pada era pandemi Covid-19 menjadi skala prioritas bagi dunia kesehatan. Ibu hamil menjadi kelompok masyarakat yang rentan dibandingkan dengan kelompok lainnya. Hal ini dikarenakan adanya perubahan pada tubuh dan imunitas, sehingga memiliki risiko yang lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum, jika terkena infeksi Covid-19. Hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab bersama, sebagai bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Disamping itu, sebagai upaya membantu meringankan tugas tenaga kesehatan, utamanya bidan (Barak, 2006).

Bidan sebagai tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, menghadapi tantangan dalam pelayanan kebidanan, utamanya pada masa pandemic Covid-19. Tantangan dalam pelayanan bidan, diantaranya pengetahuan ibu hamil dan keluarga terkait Covid-19 dan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil di era pandemic, belum semua bidan tersosialisasi pedoman pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB) dan Kesehatan reproduksi di era pandemic dan new normal. Tantangan lainnya, diantaranya: fasilitas kesehatan baik primer/tempat praktik mandiri bidan (PMB) maupun rujukan harus siap dalam pemenuhan alat pelindung diri (APD), sarana dan prasarana dan sumber daya manusia (SDM), keselamatan bidan dan klien (ibu hamil) harus dilindungi sehingga diperlukan penyesuaian pelayanan agar terhindar dari penularan. Disamping itu, akses pelayanan kebidanan di era pandemic Covid-19 mengalami perubahan, dimana faskes primer/PMB membatasi pelayanan. Tantangan-tantangan tersebut, juga disertai dengan munculnya permasalahan dalam pelayanan kebidanan (Nurjasmi, 2020).

Permasalahan dalam pelayanan kebidanan yang muncul di dalam era pandemi Covid-19 diantaranya, tanpa disadari, banyak orang tanpa gejala (OTG) beraktivitas seperti biasa, berisiko menularkan pada ibu hamil, dan hal ini ditunjang oleh belum meratanya skrining covid dengan rapid test pada ibu

hamil. Disamping itu, masih banyak informasi terkait Covid-19 melalui internet (whatsapp, media sosial lainnya), yang beritanya belum tentu benar, sehingga pemahaman masyarakat masih beragam (Nurjismi, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pemerintah Indonesia memastikan kelanjutan pelayanan kesehatan Ibu dan bayi baru lahir dapat terlaksana sebagai upaya penurunan AKI dan AKB selama pandemi Covid-19 dengan menyiapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan disusun dengan mengacu pada referensi yang dikeluarkan oleh kementerian kesehatan dan organisasi profesi, seperti pedoman bagi ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir selama pandemic Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Protokol ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh pemerintah dan pelaksana layanan kesehatan ibu dan anak di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan masyarakat. Protokol kesehatan ini diterbitkan tertanggal 5 April 2020 dan sudah disosialisasikan kepada pemerintah daerah agar dapat dipastikan kesiapan fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas, Praktik Mandiri Bidan) dan fasilitas kesehatan rujukan (RS rujukan Covid-19, RS PONEK dan RSIA), dalam memberikan layanan kesehatan ibu dan anak dengan atau tanpa status terinfeksi Covid-19. Disamping itu, untuk memastikan adanya sosialisasi terkait penggunaan teknologi informasi yang mudah diakses oleh ibu dalam layanan kesehatan ibu dan anak, serta edukasi kepada ibu untuk menggunakan masker dan jujur menyampaikan status kesehatannya jika ternyata sudah didiagnosis sebagai orang dalam pemantauan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), atau terkonfirmasi Covid-19 (Gugus Covid-19, 2020).

Kota Denpasar, sebagai wilayah yang mempunyai fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan jumlah terbanyak dibandingkan dengan kabupaten lainnya di wilayah provinsi Bali, juga sudah mendapatkan sosialisasi terkait protokol kesehatan. Jumlah puskesmas di wilayah Kota Denpasar, sebanyak 11 Puskesmas dan 71 Praktik Bidan Delima (PP IBI, 2016). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan tentang Penerapan Protokol Kesehatan pada Ibu Hamil

1. Konsep Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan secara filsafat bermakna sebagai kepercayaan yang benar. Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan. Dengan demikian, pengetahuan adalah merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu atau bisa diartikan pengetahuan merupakan hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami objek tertentu (Keraf, AS, 2001).

Ciri hasil belajar pengetahuan adalah orang mampu merumuskan kembali pengetahuan yang dimiliki dengan kata-kata sendiri dan menjadikannya sebagai hasil belajar pengetahuan fungsional, mampu menghubungkan fakta yang satu dengan fakta yang lain, mampu mengintegrasikan dengan pengetahuan yang dimiliki. Teori ini diperkuat oleh pakar psikologi kognitif yang lain, bahwa fungsi kognitif mencakup taraf inteligensi, daya kreativitas, bakat khusus, organisasi kognitif, gaya belajar dan teknik studi (Winkel, WS, 2007).

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu: (Notoatmodjo, 2010)

1) Mengingat (*remember*)

Mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya dan disimpan dalam ingatan. Mengingat merupakan pengetahuan yang paling dasar.

2) Memahami (*understand*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya.

3) Menerapkan (*application*)

Menerapkan diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi yang sebenarnya.

4) Analisis (*analysis*)

Analisa adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lainnya. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek atau materi.

6) Menciptakan (*creation*)

Menciptakan berarti meletakkan unsur-unsur bersama-sama untuk suatu fungsional yang utuh dan terpadu, menyusun kembali unsur-unsur ke dalam suatu struktur pola baru.

Salah satu aspek dalam perkembangan pengetahuan sebagai proses kognitif adalah mengingat dan lupa. Proses mengingat dipengaruhi oleh berbagai faktor; 1) faktor individu, proses mengingat akan lebih efektif apabila individu memiliki minat yang besar, motivasi yang kuat, memiliki kondisi fisik dan kesehatan yang baik, 2) faktor hal yang harus diingat, adalah sesuatu yang memiliki struktur yang jelas, mempunyai arti, mempunyai keterkaitan dengan dirinya dan mempunyai intensitas rangsangan yang cukup kuat (diamalkan atau dipraktikkan), 3) faktor lingkungan, proses mengingat

lebih efektif bila ada lingkungan yang menunjang dan terhindar dari gangguan-gangguan (Winkel, WS, 2007).

2. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, umur, lingkungan dan sosial budaya. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi pula. Begitu juga dengan umur, semakin bertambahnya umur seseorang maka pengetahuannya juga semakin bertambah (Wawan, 2010).

Selain itu menurut Mubarak (2012) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan berarti pembelajaran dan bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami sesuatu. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengetahuan dan informasi, yang dapat diterima secara langsung maupun tidak langsung.

c. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Karena dengan bertambahnya umur maka pematangan mental maupun organ akan semakin bertambah.

d. Minat

Minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal

maka dengan minat yang baik akan lebih menambah pengetahuan yang ada.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan adanya pengalaman seseorang akan lebih dapat mempelajari kesalahan.

f. Kebudayaan

Kebudayaan akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat secara langsung. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan

g. Informasi

Dengan adanya paparan informasi maka seseorang akan lebih mudah mengetahui sesuatu hal.

3. Pengetahuan tentang Covid 19

Pengetahuan tentang penyakit Covid 19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid 19. Pengetahuan tentang penyakit Covid 19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020). Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Novita, dkk, 2018). Terbentuk suatu perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai dari domain kognitif dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek di luarnya, sehingga menimbulkan pengetahuan baru dan akan terbentuk dalam sikap maupun tindakan.

Pengetahuan penderita tentang pencegahan Covid 19 dengan kepatuhan penggunaan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian

berulang. Penderita harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit Covid 19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya. Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan (Prihantana, dkk, 2016).

4. Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid 19

Pengetahuan sebagai salah satu faktor dominan pembentuk perilaku seseorang. Pengetahuan merupakan hal yang terpenting dalam menentukan Tindakan atau perilaku seseorang (Aritonang, 2018). Jika seseorang berpengetahuan rendah tentang sesuatu maka dominan memiliki sikap dan tindakan yang kurang juga. Adanya pandemi Covid-19 ini memaksa masyarakat harus banyak mencari tahu tentang penyakit ini guna sebagai Langkah untuk pencegahan agar tidak terinfeksi. Berdasarkan penelitian Dewi (2020) dari 60 responden dengan pengetahuan baik, terdapat 58 ibu hamil (96,7%) yang melakukan pencegahan baik. Sedangkan dari 4 responden yang memiliki pengetahuan kurang, tidak ada (0,0%) yang memiliki pencegahan baik, dengan nilai uji statistic chi square didapatkan p-value 0,000.

5. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan tingkatan-tingkatan ranah kognitif. Sumber pengetahuan diperoleh manusia lewat kemampuan pikir rasional dan melalui pengalaman yang konkrit, yaitu berasal dari seminar, penyuluhan, pendidikan formal dan nonformal (Notoatmodjo, 2010).

Pengukuran atau penilaian pengetahuan pada umumnya dilakukan melalui tes atau wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang berisi materi-materi yang ingin diukur dari responden (Keraf AS, 2001).

B. Sikap Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Pada Ibu Hamil

a. Konsep Sikap

Menurut Notoatmodjo (2020), sikap adalah juga respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). Secara garis besar sikap terdiri dari komponen kognitif (ide yang umumnya berkaitan dengan pembicaraan dan dipelajari), perilaku (cenderung mempengaruhi respon sesuai dan tidak sesuai) dan emosi (menyebabkan respon-respon yang konsisten).

b. Ciri-ciri Sikap

Sikap mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (Notoatmodjo, 2020) :

- a. Sikap dapat dibentuk dan dipelajari sesuai dengan objeknya.
- b. Sikap mempunyai sifat fleksibel dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi dan situasi.
- c. Sikap mempunyai hubungan dan kumpulan dari beberapa objek dengan suatu objek yang lain.
- d. Sikap mengandung motivasi, perasaan dan sifat alamiah.

c. Tingkatan Sikap

Tingkatan sikap Menurut Notoatmodjo (2020), sikap terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu:

- a. Menerima (receiving)
Menerima diartikan bahwa orang atau subjek mau menerima stimulus yang diberikan (objek).
- b. Menanggapi (responding)
Menanggapi disini diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.
- c. Menghargai (valuing)
Menghargai diartikan subyek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus, dalam arti membahasnya dengan

orang lain, bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespons.

d. Bertanggung jawab (responsible)

Sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah diyakininya. Seseorang yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya, dia harus berani mengambil risiko bila ada orang lain yang mencemoohkan atau adanya risiko lain.

d. Pembentukan Sikap

Pembentukan sikap Menurut Saifuddin Azwar (2016), dijabarkan berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu:

- a. Pengalaman Pribadi
- b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting
- c. Pengaruh Kebudayaan
- d. Media Massa
- e. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama
- f. Pengaruh Faktor emosional

e. Sikap ibu hamil tentang pencegahan covid-19

Sikap adalah suatu tanggapan individu terhadap objek tertentu. Sikap ibu hamil terkait Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 ialah tanggapan ibu hamil terhadap Covid-19 dan upaya penerapan protokol kesehatan. Sikap merupakan variabel dominan pembentuk perilaku. Sikap tidak mudah untuk dibentuk, apalagi sikap yang positif terhadap suatu objek. Faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap seseorang terutama hubungannya dengan objek tertentu dalam berinteraksi sosial, dimana terjadi hubungan saling mempengaruhi perilaku individu tersebut sebagai anggota masyarakat. Individu bereaksi membentuk sikap tertentu terhadap objek psikologis yang dihadapinya. Kurangnya stimulasi positif menimbulkan hanya sebagian kecil orang memiliki pengetahuan tentang objek tertentu. Selanjutnya, kurangnya rangsangan positif juga akan berpengaruh terhadap bertahannya kondisi sikap yang netral, bahkan dapat

menjadi sikap negatif yang berujung tidak diterapkannya dalam praktik yang diinginkan (Notoatmodjo, 2020).

Sikap dapat berupa sikap positif atau negatif, dalam hal ini sikap positif cenderung mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan objek, sedangkan apabila menunjukkan sikap negatif cenderung menjauhi, menghindari dan tidak menyukai. Selain itu, sikap adalah suatu kecenderungan seseorang untuk bersikap sesuai objek melalui perasaan, sikap individu dapat menentukan tindakan seseorang untuk melakukan tindakan yang nyata di lingkungannya (Notoatmodjo, 2020).

Berdasarkan penelitian Luo & Yin (2020), menyebutkan dalam pelaksanaan manajemen kesehatan terutama pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, hampir keseluruhan responden telah melaksanakan manajemen kesehatan dengan baik. Hal serupa juga terjadi di China, dimana ibu hamil sangat mengetahui risiko terparah akibat dari Covid-19, mereka sebisa mungkin patuh serta memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan Covid-19 (Peyronnet, et al., 2020).

Penelitian oleh Dewi (2020), menyatakan bahwa lebih dari separuh ibu hamil trimester III memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan Covid-19, dimana dari 33 responden yang memiliki sikap positif didapatkan 32 ibu hamil (97%) melakukan perilaku pencegahan dengan baik. Sedangkan dari 31 responden yang memiliki sikap negatif hanya 26 (83,9%) yang memiliki pencegahan baik. Pada uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan $p\text{-value } 0,219 > \alpha 0,05$. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Yassa, dkk (2020) di Turkey, menerangkan dari 172 ibu hamil yang terlibat dalam penelitian, 65% memiliki sikap yang baik dan percaya terhadap pemerintah serta tenaga kesehatan dalam penanganan pencegahan Covid-19, serta 85% ibu hamil mau mengikuti aturan karantina di rumah.

C. Praktik Penerapan Protokol Kesehatan pada Ibu Hamil

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Perilaku manusia adalah suatu aktivitas daripada manusia itu sendiri. perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respon seseorang

terhadap stimulasi yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan. Bloom (1986) menyatakan ada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan pada manusia yaitu genetik, lingkungan pelayanan kesehatan, dan perilaku (Notoatmodjo, 2007).

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012), ada 3 faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku individu maupun kelompok sebagai berikut:

- a. Faktor yang mempermudah (*predisposing factor*), yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, norma social, dan unsur lain yang terdapat dalam diri individu maupun masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan.
- b. Faktor pemungkin (*Enabling factor*), yang mencakup ketersediaan sarana dan prasarana, misalnya air bersih, tempat pembuangan sampah, dll. Termasuk juga fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, poliklinik, posyandu, polindes, pos obat desa, dokter, dan bidan. Fasilitas ini pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan.
- c. Faktor pendorong (*reinforcing factor*), yaitu faktor yang memperbuat perubahan perilaku seseorang yang dikarenakan adanya sikap suami, orang tua, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan

Tindakan atau praktik ibu hamil terkait Covid-19 dapat digambarkan dengan perilaku ibu hamil dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti bagaimana perilaku atau kebiasaan ibu hamil dalam menggunakan masker, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dengan benar dan lain-lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tergantung oleh banyak faktor seperti pengetahuan, motivasi, persepsi dan keyakinan terhadap upaya dalam pencegahan Covid -19.

Salah satu praktik yang baik dalam mengurangi dampak Covid-19 adalah melakukan praktik pencegahan penularan. Menurut *World Health Organization* (2021) penerapan protokol kesehatan dapat mencegah atau memperlambat penularan Covid -19. Hal ini berdampak pada ibu hamil harus

mematuhi peraturan yang telah diatur oleh pemerintah. Dalam hal ini praktik ibu hamil terkait Covid-19 ditunjukkan dengan kebiasaannya dalam mencegah penularan Covid -19. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2020) menunjukkan bahwa dari 64 responden ibu hamil trimester III di Kota Bandung memiliki perilaku pencegahan Covid-19 dengan baik yaitu sebanyak 56,3%. Penelitian lain juga dilakukan oleh Nwafor et al., (2020) di Afrika pada 284 responden ibu hamil, menyebutkan terdapat 198 responden dengan 69.7% memiliki praktik yang buruk terhadap tindakan pencegahan Covid -19. Dijelaskan bahwa faktor yang memungkinkan terjadi yaitu dikarenakan pengetahuan yang tidak memadai tentang tindakan pencegahan. Selain itu, hal lain yang dapat mempengaruhi praktik ibu hamil terkait Covid-19 yaitu, dapat dikaitkan dengan karakteristik sosial-demografi penduduk seperti tempat tinggal, pendidikan, dan pekerjaan. Praktik pencegahan ibu hamil terkait Covid-19 penting dilakukan terutama pada masa pandemi Covid-19 untuk meminimalisir penularan.

D. Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir

Protokol ini disiapkan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam memastikan kelanjutan pelayanan kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir dapat tetap terlaksana sebagai upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi selama wabah pandemi Covid-19 (Kemenkes, 2020). Protokol ini diharapkan untuk digunakan sebagai acuan oleh pemerintah dan pelaksana layanan kesehatan ibu dan anak di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan masyarakat, termasuk sektor swasta dan relawan.

1. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP):

- a. Puskesmas direkomendasikan untuk mengatur ulang fasilitas layanan KIA agar terpisah dengan Gedung Utama Puskesmas sehingga Pasien KIA tidak bercampur dengan Pasien Umum.
- b. Jika Puskesmas tidak mempunyai ruang KIA yang terpisah dari Gedung Puskesmas, maka dapat disiapkan fasilitas layanan darurat, misalnya,

memanfaatkan sarana gedung pelatihan, penginapan, gedung olah raga, dll, dengan mengupayakan prasarana minimal terpenuhi (sumber air bersih, listrik, kamar mandi dll).

- c. Jika layanan KIA tidak mungkin dilakukan di Puskesmas, maka bisa disepakati Praktik Mandiri Bidan (PMB) dalam satu regional untuk dipergunakan secara kolektif oleh beberapa bidan di sekitarnya.
- d. Menerapkan triase dan alur tatalaksana layanan ibu hamil, ibu bersalin dan bayi baru lahir.
- e. Memenuhi kebutuhan Rapid Test dan Alat Pelindung Diri (APD) level-1 dan level-2

2. Layanan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) (Gugus Covid-19, 2020):

- a. Ibu hamil TANPA demam dan gejala influenza like illnesses DAN tidak ada riwayat kontak erat ATAU tidak ada riwayat perjalanan dari daerah yang telah terjadi transmisi lokal, SERTA hasil rapid test negatif (jika mungkin dilakukan), dapat dilayani di FKTP oleh bidan/dokter yang WAJIB menggunakan APD level-1
- b. Ibu hamil dengan status ODP dapat dilayani di FKTP, sedangkan PDP harus DIRUJUK ke FKRTL. Beri keterangan yang jelas pada surat rujukan bahwa diagnosa PDP dan permintaan untuk dilakukan pemeriksaan PCR serta penanganan selanjutnya oleh dokter spesialis.
- c. Ibu Hamil mendapatkan Jenis layanan ANC sama dengan situasi normal (sesuai SOP), kecuali pemeriksaan USG untuk sementara DITUNDA pada ibu dengan PDP atau terkonfirmasi COVID-19 sampai ada rekomendasi bahwa episode isolasinya berakhir. Pemantauan selanjutnya, ibu dianggap sebagai kasus risiko tinggi
- d. Konsultasi kehamilan dilakukan sesuai rekomendasi WHO:
 - 1) Ibu hamil diminta untuk:
 - a) Kunjungan wajib pertama dilakukan pada trimester 1 direkomendasikan oleh dokter untuk dilakukan skrining faktor risiko (HIV, sifilis, Hepatitis B). Jika kunjungan pertama ke bidan, maka setelah ANC dilakukan maka ibu hamil kemudian diberi rujukan untuk pemeriksaan oleh dokter.

- b) Kunjungan wajib kedua dilakukan pada trimester 3 (satu bulan sebelum taksiran persalinan) harus oleh dokter untuk persiapan persalinan.
- c) Kunjungan selebihnya DAPAT dilakukan atas nasihat tenaga kesehatan dan didahului dengan perjanjian untuk bertemu.
- d) Ibu hamil diminta mempelajari Buku KIA.
- e) Jika memungkinkan, konsultasi kehamilan dan edukasi kelas ibu hamil DAPAT menggunakan aplikasi TELEMEDICINE (misalnya Sehati tele-CTG, Halodoc, Alodoc, teman bumil dll) dan edukasi berkelanjutan melalui SMS Bunda.

3. Upaya Pencegahan Umum yang dapat dilakukan oleh Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas (Kemenkes RI, 2020)

- a. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sedikitnya selama 20 detik (cara cuci tangan yang benar pada buku KIA). Gunakan *hand sanitizer* berbasis alkohol yang setidaknya mengandung alkohol 70%, jika air dan sabun tidak tersedia. Cuci tangan terutama setelah Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK), dan sebelum makan (baca Buku KIA).
- b. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci.
- c. Sebisa mungkin hindari kontak dengan orang yang sedang sakit.
- d. Saat sakit tetap gunakan masker, tetap tinggal di rumah atau segera ke fasilitas kesehatan yang sesuai, jangan banyak beraktivitas di luar.
- e. Tutupi mulut dan hidung saat batuk atau bersin dengan tissue. Buang tissue pada tempat yang telah ditentukan. Bila tidak ada tissue, lakukan batuk sesuai etika batuk.
- f. Bersihkan dan lakukan disinfeksi secara rutin permukaan dan benda yang sering disentuh.
- g. Menggunakan masker adalah salah satu cara pencegahan penularan penyakit saluran napas, termasuk infeksi COVID-19. Akan tetapi penggunaan masker saja masih kurang cukup untuk melindungi

seseorang dari infeksi ini, karenanya harus disertai dengan usaha pencegahan lain. Penggunaan masker harus dikombinasikan dengan hand hygiene dan usaha-usaha pencegahan lainnya.

- h. Penggunaan masker yang salah dapat mengurangi keefektifitasannya dan dapat membuat orang awam mengabaikan pentingnya usaha pencegahan lain yang sama pentingnya seperti hand hygiene dan perilaku hidup sehat.
- i. Masker medis digunakan untuk ibu yang sakit dan ibu saat persalinan. Sedangkan masker kain dapat digunakan bagi ibu yang sehat dan keluarganya.
- j. Cara penggunaan masker yang efektif :
 - a) Pakai masker secara seksama untuk menutupi mulut dan hidung, kemudian eratkan dengan baik untuk meminimalisasi celah antara masker dan wajah.
 - b) Saat digunakan, hindari menyentuh masker.
 - c) Lepas masker dengan teknik yang benar (misalnya: jangan menyentuh bagian depan masker, tapi lepas dari belakang dan bagian dalam).
 - d) Setelah dilepas jika tidak sengaja menyentuh masker yang telah digunakan, segera cuci tangan.
 - e) Gunakan masker baru yang bersih dan kering, segera ganti masker jika masker yang digunakan terasa mulai lembab.
 - f) Jangan pakai ulang masker yang telah dipakai.
 - g) Buang segera masker sekali pakai dan lakukan pengolahan sampah medis sesuai SOP.
- k. Gunakan masker kain apabila dalam kondisi sehat. Masker kain yang direkomendasikan oleh Gugus Tugas COVID-19 adalah masker kain 3 lapis. Menurut hasil penelitian, masker kain dapat menangkal virus hingga 70%. Disarankan penggunaan masker kain tidak lebih dari 4 jam. Setelahnya, masker harus dicuci menggunakan sabun dan air, dan dipastikan bersih sebelum dipakai kembali.
- l. Keluarga yang menemani ibu hamil, bersalin dan nifas harus menggunakan masker dan menjaga jarak.

- m. Menghindari kontak dengan hewan seperti: kelelawar, tikus, musang atau hewan lain pembawa COVID-19 serta tidak pergi ke pasar hewan.
- n. Bila terdapat gejala COVID-19, diharapkan untuk menghubungi telepon layanan darurat yang tersedia (Hotline COVID-19 : 119 ext 9) untuk dilakukan penjemputan di tempat sesuai SOP, atau langsung ke RS rujukan untuk mengatasi penyakit ini.
- o. Hindari pergi ke negara/daerah terjangkit COVID-19, bila sangat mendesak untuk pergi diharapkan konsultasi dahulu dengan spesialis obstetri atau praktisi kesehatan terkait.
- p. Rajin mencari informasi yang tepat dan benar mengenai COVID-19 di media sosial terpercaya

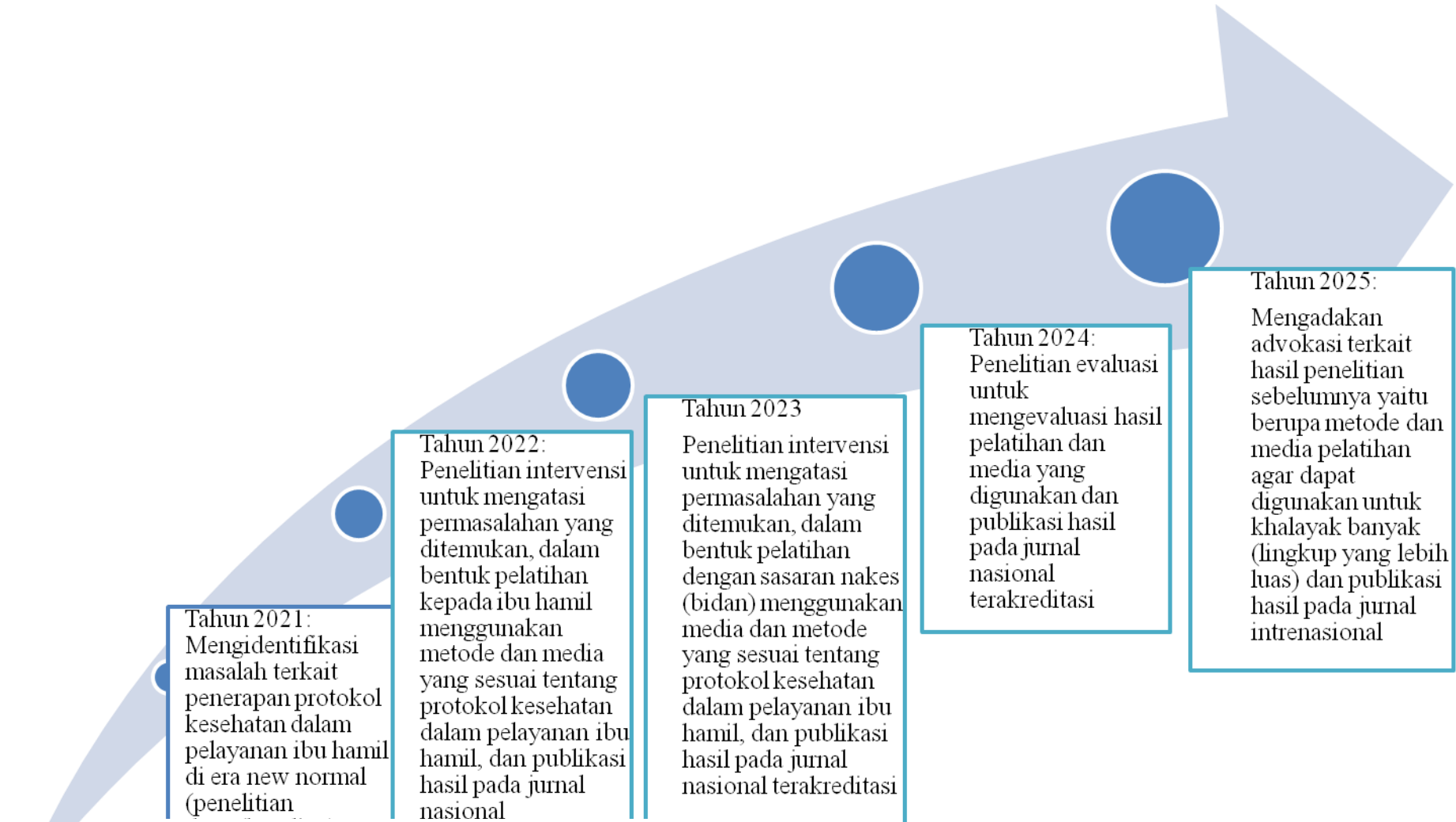
4. Upaya Pencegahan bagi Ibu Hamil (Kemenkes RI, 2020)

- a. Pemeriksaan kehamilan pertama kali dibutuhkan untuk skrining faktor risiko (termasuk Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak/PPIA).
- b. Dilakukan anamnesis dan pemeriksaan skrining kemungkinan ibu menderita Tuberculosis.
- c. Pada daerah endemis malaria, seluruh ibu hamil pada pemeriksaan pertama dilakukan pemeriksaan RDT malaria dan diberikan kelambu berinsektisida.
- d. Jika ada komplikasi atau penyulit maka ibu hamil dirujuk untuk pemeriksaan dan tata laksana lebih lanjut.
- e. Pemeriksaan rutin (USG) untuk sementara dapat **DITUNDA** pada ibu dengan PDP atau terkonfirmasi COVID-19 sampai ada rekomendasi dari episode isolasinya berakhir.
- f. Ibu hamil diminta mempelajari buku KIA untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk mengenali **TANDA BAHAYA** pada kehamilan.
- g. Pengisian stiker P4K dipandu bidan/perawat/dokter melalui media komunikasi.

- h. Kelas Ibu Hamil ditunda pelaksanaannya di masa pandemi COVID-19 atau dapat mengikuti kelas ibu secara online.
- i. Tunda pemeriksaan pada kehamilan trimester kedua. Atau pemeriksaan antenatal dapat dilakukan melalui tele-konsultasi klinis, kecuali dijumpai keluhan atau tanda bahaya.
- j. Ibu hamil yang pada kunjungan pertama terdeteksi memiliki faktor risiko atau penyulit harus memeriksakan kehamilannya pada tri mester kedua. Jika Ibu tidak datang ke fasyankes, maka tenaga kesehatan melakukan kunjungan rumah untuk melakukan pemeriksaan ANC, pemantauan dan tataksana faktor penyulit.
- k. Pemeriksaan kehamilan trimester ketiga HARUS DILAKUKAN dengan tujuan utama untuk menyiapkan proses persalinan. Dilaksanakan 1 bulan sebelum taksiran persalinan.
- l. Ibu hamil harus memeriksa kondisi dirinya sendiri dan gerakan janinnya. Jika terdapat risiko/tanda bahaya (tercantum dalam buku KIA), seperti mual muntah hebat, dll.
- m. Pastikan gerak janin dirasakan mulai usia kehamilan 20 minggu. Setelah usia kehamilan 28 minggu, hitunglah gerakan janin secara mandiri (minima 10 gerakan per 2 jam).
- n. Ibu hamil diharapkan senantiasa menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang, menjaga kebersihan diri dan tetap mempraktikkan aktivitas fisik berupa senam ibu hamil/yoga/pilates/peregangan secara mandiri di rumah agar ibu tetap bugar dan sehat.
- o. Ibu hamil tetap minum tablet tambah darah sesuai dosis yang diberikan oleh tenaga kesehatan.
- p. Ibu hamil dengan status PDP atau terkonfirmasi positif COVID -19 TIDAK DIBERIKAN TABLET TAMBAH DARAH karena akan memperburuk komplikasi yang diakibatkan kondisi COVID-19.
- q. Antenatal care untuk wanita hamil yang terkonfirmasi COVID-19 pasca perawatan, kunjungan antenatal selanjutnya dilakukan 14 hari setelah periode penyakit akut berakhir.

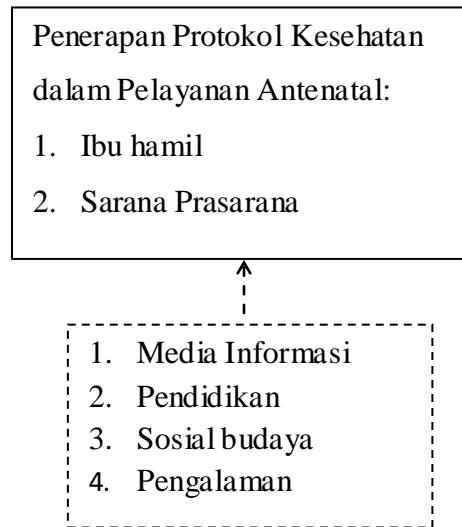
- r. Jika ibu hamil datang di rumah sakit dengan gejala memburuk dan diduga /dikonfirmasi terinfeksi COVID-19, berlaku beberapa rekomendasi berikut: Pembentukan tim multi-disiplin idealnya melibatkan konsultan dokter spesialis penyakit infeksi jika tersedia, dokter kandungan, bidan yang bertugas dan dokter anestesi yang bertanggung jawab untuk perawatan pasien se segera mungkin setelah masuk.
- s. Konseling perjalanan untuk ibu hamil. Ibu hamil sebaiknya tidak melakukan perjalanan ke luar negeri dengan mengikuti anjuran perjalanan (travel advisory) yang dikeluarkan pemerintah.

E. Roadmap Penelitian



Gambar 1. Roadmap Penelitian

F. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

G. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Ibu hamil
2. Sikap Ibu hamil
3. Praktik Ibu hamil
4. Sarana Prasarana

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengumpulan Data	Skala Ukur	Alat Ukur
Pengetahuan ibu hamil	Kemampuan ibu hamil dalam mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal	Penilaian berdasarkan skor jawaban yaitu salah=0, benar=1 Kriteria penilaian: a. Baik : >75% b. Cukup : 50-75% c. Kurang: <50%	ordinal	Kuesioner
Sikap ibu hamil	Tanggapan ibu hamil terhadap protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal	Skala Likert: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju (1-5) Skor ideal = 5xjumlah pernyataan (n) Skor diperoleh=jumlah (5xn)+(4xn)+(3xn)+(2xn)+(1xn)	ordinal	Kuesioner

Variabel	Definisi	Cara Pengumpulan Data	Skala Ukur	Alat Ukur
Praktik ibu hamil terkait penerapan protokol kesehatan	Tindakan ibu hamil terkait penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal	<p>Persentase skor = skor diperoleh/skor ideal x 100%</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <p>a. Positif : >50%</p> <p>b. Negatif : <50%</p> <p>Penilaian berdasarkan skor jawaban</p> <p>Pertanyaan positif: yaitu ya=1, tidak=0</p> <p>Pertanyaan negatif: yaitu ya=0, tidak=1</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <p>a. Diterapkan dengan lengkap : 100%</p> <p>b. Diterapkan tidak lengkap: <100%</p> <p>c. Tidak diterapkan: 0%</p>	ordinal	Kuesioner
Sarana Prasarana	Seperangkat alat yang digunakan dalam penerapan protokol kesehatan	<p>Penilaian berdasarkan skor jawaban, yaitu ada=1, tidak ada=0</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <p>a. Lengkap : 100%</p> <p>b. Tidak lengkap: <100%</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <p>a. Layak: 75-100%</p> <p>b. Tidak layak: <75%</p>	ordinal	Kuesioner

H. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah pengetahuan ibu hamil tentang penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal?
2. Bagaimanakah sikap ibu hamil tentang penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal?
3. Bagaimanakah praktik penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal pada ibu hamil?
4. Bagaimanakah sarana prasarana dalam penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal?

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal pada masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil
- b. Untuk menganalisis sikap tentang penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil
- c. Untuk menganalisis praktik penerapan protokol kesehatan oleh ibu hamil
- d. Untuk menganalisis sarana prasarana penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal

B. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini bagi bidan, kepala puskesmas dan pembuat kebijakan, adalah: dapat memberikan gambaran hasil penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal yang telah dilaksanakan, sehingga dapat melakukan evaluasi serta perbaikan jika diperlukan.
2. Manfaat bagi Ibu hamil adalah mendapatkan informasi secara langsung terkait protokol kesehatan yang harus diterapkan setiap kali melakukan kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan.

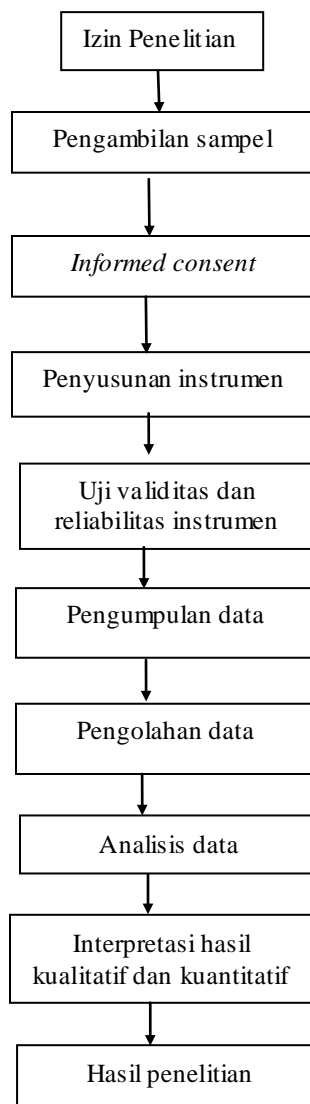
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang menggali bagaimana penerapan protokol kesehatan, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu memperoleh data yang lebih lengkap dan sekaligus dapat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

B. Bagan Alir Penelitian

Secara garis besar, alur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di 4 (empat) puskesmas di wilayah Kota Denpasar, yaitu UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, dan UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dari Bulan Juli sampai dengan Oktober 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi target penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas di Kota Denpasar. Populasi terjangkau adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke puskesmas di Kota Denpasar.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1) Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah setiap Ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas di wilayah Kota Denpasar. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *consecutif sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi.

Besar sampel ibu hamil yang digunakan didasarkan pada ukuran sampel minimal untuk penelitian deskriptif kategorik dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2PQ}{d^2}$$

Keterangan:

n	:	ukuran sampel
Z α	:	nilai standar alpha 5%, yaitu 1,96
P	:	proporsi dari kategori yang menjadi point of interest, yaitu 15%
Q	:	1-P
d	:	presisi penelitian yang masih dapat diterima, ditetapkan 10%

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan jumlah sampel 48 orang, dibulatkan menjadi 50 orang.

Tabel 2
Distribusi Sampel di Puskesmas Kota Denpasar

Nama Puskesmas	Sampel
UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur	12
UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat	13
UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan	13
UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara	12
Total	50

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi pada rancangan penelitian ini, adalah:

Kriteria inklusi ibu hamil:

- 1) Ibu hamil yang datang berkunjung memeriksakan kehamilannya
- 2) Bersedia mengisi kuisisioner
- 3) Bisa membaca dan menulis

Kriteria eksklusi ibu hamil:

- 1) Ibu hamil dengan kondisi tidak sehat/dalam kondisi kedaruratan

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data untuk penelitian kuantitatif berupa kuesioner. Kuesioner pengetahuan, sikap, praktik, dan sarana prasarana pendukung penerapan protokol kesehatan yang diisi langsung oleh responden. Pertanyaan kuesioner disusun sedemikian rupa, meliputi pertanyaan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* sehingga konsistensi jawaban responden dapat dijaga karena tidak selalu pertanyaan yang positif maupun sering merupakan jawaban yang benar. Data tentang identitas dan umur dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pedoman kuesioner.

Pengukuran variabel pengetahuan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tipe pilihan ganda. Jumlah pertanyaan sebanyak 15, penilaian setiap jawaban benar diberikan nilai 1 dan tiap jawaban yang salah diberi nilai 0. Pengukuran sikap menggunakan skala Likert sebanyak 15 pernyataan. Pengukuran variabel praktik dan sarana prasarana menggunakan pernyataan ada dan tidak ada untuk menilai kelengkapan sarana prasarana dan layak dan tidak layak untuk menilai kelayakan sarana prasarana. Jumlah masing-masing pernyataan sebanyak 10 pernyataan.

Sebelum menggunakan instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas kuesioner menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Hasil pengujian validitas menunjukkan hasil bahwa nilai korelasi (r) untuk variabel pengetahuan, sikap, praktik, kelengkapan dan kelayakan sarana prasarana adalah tidak kurang dari 0,4. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid sehingga dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur dan dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur kondisi nyata yang diharapkan dalam tujuan penelitian. Dalam penelitian ini juga melakukan penilaian konsistensi internal untuk mengukur reliabilitas alat ukur, adapun metode perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas untuk semua variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,7 yang menunjukkan cukup reliabel.

F. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis univariabel dengan tujuan menganalisis secara deskriptif variabel pengetahuan, sikap, praktik, dan sarana prasarana pendukung penerapan protokol kesehatan. Analisis univariabel dengan menggunakan analisis berbentuk distribusi frekuensi. Seluruh pengujian dan analisis data menggunakan bantuan program komputer dan *Microsoft Excel*.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1. *Respect for persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dari Bulan Juli sampai dengan Bulan Oktober 2021, di 4 (tempat) yaitu UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, dan UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* dengan jumlah 50 orang.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Umur (tahun)		
20–35 th	41	82
> 35 th	9	18
Jumlah anak		
nullipara	12	24
primipara	20	40
multipara	18	36
Pendidikan		
Dasar (SD, SMP)	10	20
Menengah (SMA)	29	58
Tinggi (PT)	11	22
Pekerjaan		
Bekerja	21	42
Tidak bekerja	29	58

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat persentase terbesar untuk karakteristik umur ibu hamil adalah 20-35 tahun. Sebagian besar ibu hamil primipara, pendidikan sebagian besar menengah (SMA), dan sebagian besar ibu hamil bekerja.

2. Pengetahuan, Sikap, Praktik, dan Sarana Prasarana terkait penerapan Protokol Kesehatan

Pengetahuan, sikap, praktik, dan sarana prasarana terkait penerapan protokol kesehatan diukur dengan kuesioner, kemudian nilai yang diperoleh disajikan pada tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Praktik dan Sarana Prasarana

Tingkat Pencapaian	n	%
Pengetahuan:		
Baik	45	90
Cukup	4	8
Kurang	1	2
Sikap		
Positif	50	100
Negatif	0	0
Praktik		
Diterapkan secara lengkap	36	72
Diterapkan tidak secara lengkap	14	28
Tidak diterapkan	0	0
Kelengkapan sarana prasarana		
Lengkap	35	70
Tidak lengkap	15	30
Kelayakan sarana prasarana		
Layak	50	100
Tidak layak	0	0

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan. Sikap ibu hamil terkait protokol kesehatan seluruhnya positif, dan praktik penerapan protokol kesehatan saat melakukan kunjungan *antenatal care* sebagian besar diterapkan secara lengkap. Kelengkapan sarana prasarana protokol kesehatan sebagian besar lengkap dan seluruhnya layak untuk digunakan.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan tentang penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 50 orang ibu hamil, diperoleh sebagian besar yaitu 90% memiliki pengetahuan baik tentang protokol kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Khotimah (2021) dan Yanti, dkk (2020), yang mengatakan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan baik terkait dengan pandemi Covid-19 yang dapat diperlihatkan dari kebanyakan pilihan jawaban yang benar pada setiap poin pertanyaan yang terkait dengan pandemi Covid-19 yaitu seperti lebih banyak responden yang memiliki tingkatan pengetahuan yang baik yang berkaitan dengan *social distancing* saat melakukan upaya pencegahan penularan penyakit Covid-19. Selain itu, peneliti lain juga mengatakan hal yang tidak jauh berbeda yaitu menurut Ariyani (2021) menyatakan bahwa terdapat sebanyak 52,7%, responden memiliki pengetahuan yang tinggi terkait dengan layanan yang diberikan kepada ibu hamil pada masa pandemi Covid-19.

Pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 penting diketahui oleh ibu hamil terutama masa pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan Degu et al., (2021) pada 403 ibu hamil di Debre Tabor General Hospital Northwest Ethiopia, menemukan 52,1% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dari 399 ibu hamil telah mendengar tentang Covid-19. Dalam hal ini, mereka telah mengetahui dan paham terkait Covid-19 diantaranya menyadari tentang munculnya wabah Covid-19, cara penularan, dan dijelaskan demam dan batuk kering merupakan dua tanda dan gejala penyakit Covid-19 yang paling banyak disebutkan oleh responden. Berbeda dengan hasil penelitian ini, pertanyaan dengan jawaban paling salah terbanyak adalah pertanyaan terkait gejala Covid-19 yaitu batuk kering (pertanyaan no 4) dan faktor risiko penyakit jantung terhadap kejadian Covid-19 (pertanyaan no 9) yang menunjukkan pengetahuan tentang gejala dan faktor risiko yang masih kurang. Pertanyaan pengetahuan terkait protokol kesehatan, sebagian besar sudah baik.

Pada penelitian ini ditemukan ibu hamil/responden sebagian besar berusia 20-35 tahun. Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi pengetahuan ibu hamil terkait Covid-19 dan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 yang

dijelaskan pada penelitian Degu et.al. (2021), dijelaskan kelompok usia 15-24 tahun memiliki peningkatan pengetahuan tentang Covid-19 dibandingkan dengan ibu hamil yang berusia diatas 35 tahun. Hal ini dapat terjadi dikarenakan usia lebih muda akan lebih aktif menggunakan media massa dan media sosial untuk mengakses data-data terkait wabah Covid-19. Hal ini juga didukung oleh penelitian Anggreni dan Safitri (2020), yang menjelaskan bahwa usia muda memiliki daya tangkap untuk mengakses informasi dengan baik, serta mampu mengakses berbagai informasi mengenai Covid-19 yang beredar di internet dan lainnya.

Pendidikan ibu hamil dalam penelitian ini sebagian besar pendidikan menengah (58%) dilanjutkan pendidikan tinggi (22%) dan pendidikan dasar (20%). Pendidikan ibu hamil memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil terkait Covid-19, ibu dengan status pendidikan perguruan tinggi lebih berpengetahuan dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Hal ini kemungkinan dikarenakan wanita hamil dengan pendidikan lebih tinggi lebih banyak menerima informasi dan memiliki kemampuan untuk memahami dan memilah informasi yang tersebar di masyarakat.

Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil terkait Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan sudah baik. Penelitian yang dilakukan oleh Allagoa et.al. (2021) menjelaskan bahwa populasi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik, pada akhirnya akan membatasi penyebaran penyakit khususnya kalangan ibu hamil. Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah Indonesia untuk tetap meningkatkan pengetahuan masyarakat agar melakukan pencegahan penularan virus selama pandemi, khususnya pada ibu hamil. Ibu hamil wajib menghindari penularan Covid-19 dengan mengetahui tindakan pencegahan Covid-19 diantaranya adalah selalu menjaga jarak, menggunakan masker dengan benar, sesring mungkin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengkonsumsi gizi yang cukup (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

2. Sikap tentang penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 50 orang ibu hamil, diperoleh seluruhnya yaitu 100% memiliki sikap positif tentang

protokol kesehatan terkait pencegahan penularan Covid-19. Sikap adalah suatu tanggapan individu terhadap objek tertentu. Sikap ibu hamil terkait Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 ialah tanggapan ibu hamil terhadap Covid-19 dan upaya penerapan protokol kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Dewi (2020), menyatakan bahwa lebih dari separuh ibu hamil trimester III memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan Covid-19, dimana dari 33 responden yang memiliki sikap positif didapatkan 32 ibu hamil (97%) melakukan perilaku pencegahan dengan baik. Sedangkan dari 31 responden yang memiliki sikap negatif hanya 26 (83,9%) yang memiliki pencegahan baik.

Sikap ibu hamil terhadap Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan dapat ditunjukkan dengan bagaimana sikapnya terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pencegahan penularan Covid-19. Sebuah penelitian di Turki, mengemukakan dari 172 responden ibu hamil yang terlibat dalam penelitian, ditemukan 65% memiliki sikap yang baik dan percaya terhadap pemerintah serta tenaga kesehatan dalam penanganan dan pencegahan penularan Covid-19, terdapat 85% ibu hamil bersedia untuk mengikuti aturan karantina di rumah (Yassa et.al., 2020). Hal serupa juga terjadi di India, hampir 78,9% wanita hamil setuju untuk diisolasi jika terinfeksi Covid-19 dan terdapat 90,9% setuju bahwa pemerintah India telah melakukan langkah positif untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Sikap positif tersebut dikarenakan pemerintah India telah melakukan langkah-langkah pencegahan penularan virus seperti *social distancing*, memakai masker, dan menutup tempat-tempat keramaian seperti sekolah, tempat umum, transportasi umum dan lain-lain (Kamal, et.al, 2020). Penelitian Luo & Yin (2020), menyebutkan dalam pelaksanaan manajemen kesehatan terutama pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, hampir keseluruhan responden telah melaksanakan manajemen kesehatan dengan baik. Hal serupa juga terjadi di China, dimana ibu hamil sangat mengetahui risiko terparah akibat dari Covid-19, mereka sebisa mungkin patuh serta memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan Covid-19 (Peyronnet, et al., 2020).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap ibu hamil terhadap Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan dijelaskan dalam penelitian Degu et.al (2021),

yaitu ibu hamil yang berusia antara 25-34 tahun memiliki sikap positif terhadap infeksi virus. Alasan yang melatarbelakangi ialah bertambahnya usia maka pemahaman dan sikap wanita menjadi lebih optimis. Selain itu, wanita yang berusia 25-34 tahun mungkin memiliki kehidupan yang stabil, memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pekerjaan yang positif yang dapat mempengaruhi sikap mereka. Hal ini sejalan dengan usia ibu hamil dalam penelitian ini yang semua ibu hamil berusia diatas 20 tahun, kemungkinan usia lebih tua akan mempunyai pemikiran yang lebih matang dan sikap yang positif terhadap hal-hal yang baik.

3. Praktik tentang penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 50 orang ibu hamil, diperoleh sebanyak 72% menerapkan protokol kesehatan terkait pencegahan penularan Covid-19 secara lengkap dan sebanyak 28% menerapkan namun tidak secara lengkap. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2020), menunjukkan bahwa dari 64 responden ibu hamil trimester III di Kota Bandung memiliki perilaku pencegahan Covid-19 dengan baik yaitu sebanyak 56,3%. Penelitian dengan hasil yang bertentangan yaitu penelitian Nwafor et al., (2020) dalam Putri (2021) di Afrika pada 284 responden ibu hamil, menyebutkan terdapat 198 responden dengan 69.7% memiliki praktik yang buruk terhadap tindakan pencegahan Covid -19. Berdasarkan hasil penelitiannya, didapatkan bahwa faktor yang memungkinkan terjadi yaitu dikarenakan pengetahuan yang tidak memadai tentang tindakan pencegahan. Selain itu, hal lain yang dapat mempengaruhi praktik ibu hamil terkait Covid-19 yaitu, dapat dikaitkan dengan karakteristik sosial-demografi penduduk seperti tempat tinggal, pendidikan, dan pekerjaan. Praktik pencegahan ibu hamil terkait Covid-19 penting dilakukan terutama pada masa pandemi Covid-19 untuk meminimalisir penularan.

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012), faktor yang mempermudah perubahan perilaku individu adalah diantaranya pengetahuan dan sikap. Pada penelitian ini sebagian besar pengetahuan responden baik, dan seluruh responden memiliki sikap yang positif, hal ini kemungkinan berdampak pada praktik ibu hamil dalam menerapkan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan

penularan Covid-19. Pengetahuan yang baik dari responden, kemungkinan juga karena sebelum penelitian ini, puskesmas sudah memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil terkait penerapan protokol kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi et.al. (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap mempengaruhi penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil trimester III di masa pandemi Covid-19. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Sulaiman dan Supriadi (2020) yang menyatakan bahwa masyarakat dan ibu hamil di sebuah Dusun di wilayah Lombok Tengah memiliki minat yang sangat baik untuk mengetahui pencegahan Covid-19, mereka sudah mulai paham dan mengerti dalam pencegahan Covid-19 diantaranya selalu menggunakan masker jika keluar rumah. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Rachmani (2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap berhubungan dengan praktik penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19, dimana disebutkan bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap seseorang maka semakin baik juga praktik penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19.

4. Kelengkapan dan Kelayakan Sarana Prasarana terkait penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 50 orang ibu hamil, diperoleh sebanyak yaitu 70% berpendapat bahwa sarana prasarana untuk menerapkan protokol kesehatan sudah lengkap sebanyak 30% berpendapat sarana prasarananya belum lengkap. Seluruh responden menyatakan bahwa semua sarana prasarana yang tersedia dalam kategori layak pakai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012) salah satunya adalah faktor pemungkin (*enabling factor*) yang mencakup ketersediaan sarana dan prasarana, misalnya air bersih, tempat mencuci tangan, dan lain-lain. Termasuk juga fasilitas pelayanan kesehatan yang mendukung penerapan protokol kesehatan misalnya fasilitas ruang tunggu dengan kursi berjarak minimal 1 (satu) meter, tempat duduk ibu hamil dengan tenaga kesehatan dipisahkan dengan *table shield*.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang Covid 19 dan penerapan protokol kesehatan
2. Seluruh responden memiliki sikap positif terhadap penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid 19
3. Sebagian besar responden menerapkan praktik penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid 19 secara lengkap
4. Sebagian besar responden menyatakan sarana prasarana penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid 19 tersedia lengkap dan seluruh sarana prasarana layak digunakan

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat ditegaskan berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi ibu hamil agar tetap lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai Covid 19 dan penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid 19
2. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan agar lebih melengkapi sarana dan prasarana terkait penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid 19 dalam pelayanan *antenatal care*
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan meneliti keterkaitan antar variabel

DAFTAR PUSTAKA

- Allagoa, D.O., et.al. 2020. Knowledge, Attitudes and Practices towards Covid19 among Pregnant Women in a Tertiary Hospital in South-South, Nigeria. *International Journal of Research and Reports in Gynaecology*. 3(3): 35-41. 2020; Article no.IJRRGY.64239
- Barak, Y.2006. The immune system and happiness. *Autoimmunity Reviews*, 5(8), 523-527. Doi: 10.1016/j.autrev.2006.02.010
- Central Disease Control and Prevention (CDC). 2020. Data.cdc.com.<https://data.cdc.gov/d/9bhg-hcku/visualization>.
- Central Disease Control and Prevention (CDC). 2020. Social Distancing. Data.cdc.com. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/social-distancing.html>.
- Degu, A., Nibret, G., Gebrehana, H., Getie, A, and Getnet, B. 2021. Knowledge and Attitude Towards the Current Pandemic Corona Virus Disease and Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care in Debre Tabor General Hospital Northwest Ethiopia: An Institutional-Based Cross-Sectional Study. *International Journal of Women's Health* 2021:13 61-71
- Dewi, R., Widowati, R., dan Indrayani, T. 2020. Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap pencegahan Covid 19. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12 (2) 131-141. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.196>
- Dinas Kesehatan Kota Denpasar. 2017. Laporan Profil Kesehatan Kota Denpasar.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2017. Laporan Profil Kesehatan Provinsi Bali.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir selama Pandemi Covid-19. Nomor: B-4. Diakses melalui www.covid19.go.id.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPA). 2020. Panduan Perlindungan Lanjut Usia Berspektif gender pada Masa Covid-19. Deputi Bidang Perlindungan Hak perempuan KPPA tahun 2020.
- Kemenkes RI. 2015. Laporan Survey Penduduk Antar Sensus.
- Kemenkes RI. 2016. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Diakses melalui <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/buku%20kia%202019.pdf>

- Kemendes RI. 2020. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Nifas, Bersalin, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19. Revisi 1.
- Khotimah, S. 2021. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Bidan tentang Protokol Kesehatan pada Antenatal Care di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*. Vol 01 Nomor 1. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/jikdi>
- Luo, Y., & Yin, K. 2020. Management of Pregnant Women Infected with COVID 19. *The Lancet Infectious Diseases*. 20 (5), 513-514. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30191-2](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30191-2)
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurjasmi, E. 2020. Situasi Pelayanan Kebidanan pada masa Pandemi Covid-19 dan Memasuki Era New Normal.
- Nwafor, J. I., Aniukwu, J. K., Anozie, B. O., Ikeotuonye, A. C., & Okedo-Alex, I. N. 2020. Pregnant women's knowledge and practice of preventive measures against COVID-19 in a lowresource African setting. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13186>
- Peyronnet, V., Sibiude, J., Deruelle, P., Huissoud, C., Lescure, X., Lucet, J. C., Mandelbrot, L., Nisand, I., Vayssière, C., Yazpandanah, Y., Luton, D., & Picone, O. 2020. SARS-CoV-2 infection during pregnancy. Information and proposal of management care. *CNGOF. Gynecologie Obstetrique Fertilité et Senologie*. <https://doi.org/10.1016/j.gofs.2020.03.014>
- POGI. 2020. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) pada Maternal
- PP IBI. 2016. Bidan Delima. Diakses dari <http://www.bidan-delima.org/propinsi-22-informasi-anggota>)
- Prahastuti, B.S. 2020. Protokol Kesehatan. Adaptasi Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir dalam Masa Pandemi dan Menuju Era "New Normal"
- Putri, C.R.A. 2021. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Praktik terkait Covid 19 pada Ibu Hamil di Kota Makasar. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin Kota Makasar.
- Rachmani, A.S. 2020. Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan Covid 19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat.

- Sulaiman dan Supriadi. 2020. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease-19 (COVID-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- World Health Organization. 2020. Keberlanjutan Layanan Kesehatan Esensial Seksual, Reproduksi, Maternal, Neonatal, Anak, dan Remaja di tengah pandemi Covid-19. UNFPA.
- Yanti, N.P.E.D., Nugraha, I.M.A.D.P., Wisnawa, G.A., Agustina, N.P.D. dan Diantari, N.P.A. 2020. Public Knowledge about Covid 19 and Public Behaviour During the Covid 19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8 (4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>
- Yassa, M. Et.al. 2020. Near-term Pregnant Women's Attitude Toward, Concern about and Knowledge of the COVID-19 Pandemic. *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*. Vol 33, No 22, 3827-3834. <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1763947>

Lampiran 1. SK Penelitian sesuai Skema Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
Alamat : Jalan Sanitasi No 1 Sidakarya, Denpasar
Telp : (0361) 710447, Faksimile : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
NOMOR : HK.02.03/P3M/3785/2021

TENTANG
REVISI PENETAPAN PROPOSAL PENELITIAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN DENPASAR
YANG MENDAPATKAN BANTUAN BIAYA
TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan meningkatkan mutu pendidikan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan perlu dikembangkan penelitian bagi civitas akademis Poltekkes Kemenkes Denpasar;
 - b. bahwa Penelitian bertujuan mengembangkan iklim ilmiah yang dinamis di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan cara membina kemampuan dan ketrampilan meneliti bagi civitas akademis, memotivasi, menggerakkan dan mendayagunakan, serta mengembangkan potensi yang ada untuk melaksanakan penelitian berdasarkan rencana strategis penelitian perguruan tinggi melalui pusat keunggulan dalam menghasilkan produk inovasi, untuk menjawab tantangan kebutuhan iptek-sosbud oleh pengguna sektor riil; dan untuk mendukung kegiatan penelitian serta pengembangan yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi dan *frontier technology*;
 - c. bahwa untuk melakukan penelitian, civitas akademis mengajukan proposal penelitian untuk diseleksi oleh Tim Pengelola Penelitian Tingkat Poltekkes Kemenkes Denpasar, Tim Reviewer Tingkat Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan Tim Reviewer Tingkat Pusat;
 - d. bahwa untuk mendapatkan bantuan anggaran biaya Tahun 2021 perlu ditetapkan Surat Keputusan
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan;
 5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021
 6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 1995 Tentang Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan;
 7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;


8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2009 Tentang tunjangan profesi guru dan dosen, tunjangan khusus guru dan dosen serta tunjangan kehormatan professor;
9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan R eformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen;
12. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI No.48/D3/Kep/1983 Tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi;
18. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/I.2/08810/2013 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 Tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Laksana Poltekkes Kemenkes;
19. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.03/IV.1/07264/2014 tentang Pedoman Penghitungan Beban Kerja Dosen Poltekkes Kemenkes.

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun Anggaran 2020, Nomor SP.DIPA-024.12.2.632181/2021 tanggal 23 Nopember 2020 serta Petunjuk Operasional Keegiatannya
 2. Buku Pedoman Penelitian Bagi Poltekkes Kemenkes Tahun 2020, SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI Nomor HK.02.02.III/0188/2020
 3. Berita Acara Nomor: DP.02.01/P3M/8782/2020 tanggal 1 Oktober 2020 Tentang Berita Acara Seminar Proposal Penelitian Pemula, Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi, Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi, dan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi, Berbasis Kompetensi Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2021
 4. Berita Acara Nomor: DP.02.01/P3M/11750/2020 tanggal 30 Desember 2020 Tentang Berita Acara Penilaian Proposal Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahap II Tahun 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR TENTANG REVISI PENETAPAN PROPOSAL PENELITIAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN DENPASAR YANG MENDAPAT BANTUAN BIAYA TAHUN ANGGARAN 2021**
- Pertama : Menunjuk nama-nama seperti yang tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Peneliti Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang dinyatakan Lulus Seleksi dan Mendapat Bantuan Biaya Tahun Anggaran 2021.
- Kedua : Semua pembiayaan yang dikeluarkan berkenaan dengan kegiatan tersebut dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun Anggaran 2020, Nomor SP.DIPA-024.12.2.632181/2021 tanggal 23 Nopember 2020 MAK: 5034.DDC.(001, 006, 007, 008) 052.A.521219
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar
Pada tanggal 22 Maret 2021


DIREKTUR POLTEKES KEMENKES DENPASAR,
ANAK AGUNG NGURAH KUSUMAJAYA

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI, Minat : Sekretaris Badan PPSDM Kementerian Kemenkes RI
2. Ketua Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Ketua SPI Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Para Ketua Jurusan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
5. Yang bersangkutan untuk maklum dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 Nomor : HK.02.03/P3M/3795/2021
 Tanggal : 22 Maret 2021

REVISI DAFTAR PENETAPAN PROPOSAL PENELITIAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN DENPASAR
 YANG MENDAPATKAN BANTUAN BIAYA
 TAHUN ANGGARAN 2021

NO	JUDUL	NAMA	NIDN	PRODI	BIAYA
SKEMA PENELITIAN PEMULA					
1	Aktivitas Antibakteri Hidrogel Ekstrak Daun Beluntas (<i>Pluchea Indica L.</i>) Terhadap Bakteri Methicillin-Resistant <i>Staphylococcus Aureus</i> (MRSA)	Nur Habibah, S.Si., M.Sc	4016038601	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan	20.000.000
		Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si, M.Si.	4001067501	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan	
2	Uji Aktivitas Antiinflamasi Teh Cang Salak Secara In Vitro Dengan Metode Stabilisasi Membran Human Red Blood Cell	Burhannuddin, S.Si., M.Biomed.	4028028601	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	20.000.000
		I Wayan Karta, S.Pd., M.Si.	4009038601	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	
3	Analisis Kadar Vistafin Pada Ibu Hamil Pada Dikabupaten Bangli-Bali	Heri Setiyo Bekti	4002068502	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan	20.000.000
		Ni Nyoman Astika Dewi, S.Gz., M.Biomed	4030117701	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	
4	Analisis Kebutuhan Pengembangan Aplikasi Edukasi Pada Masa Nifas Berbasis Android	Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb	4030048403	Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan	15.000.000
		I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, SST., M.Kes	4006118001	Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga	

NO	JUDUL	NAMA	NIDN	PRODI	BIAYA
5	Analisis Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pelayanan Antenatal Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Denpasar	Ni Wayan Suamiti, SST., M.Keb	4031088101	Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan	20.000.000
		I Komang Lindayani, SKM., M.Keb	4012078002	Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga	
6	Identifikasi Kebutuhan Ibu Hamil Dan Suami Terhadap Program Couple Prenatal Class di Kabupaten Badung	Ni Komang Erny Astiti, SKM.,M.Keb	4008058301	Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan	20.000.000
		Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T.,M.Keb	4001028001	Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga	
JUMLAH					115.000.000
SKEMA PENELITIAN KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI					
1	Pencegahan Kanker Serviks Berbasis Online Dalam Meningkatkan Motivasi Instrinsik Dan Ekstrinsik Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan Iva	Dra I Gusti Ayu Surati, M.Kes	4009015802	Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan	30.000.000
		Ni Luh Putu Sri Erawati, SSIT, MPH	4025087502	Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga	
		Ns. I Gusti Ayu Pramitaresthi.,S.Ke p.,M.Kep	0027028904	Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Kedokteran UNUD	
JUMLAH					30.000.000
SKEMA PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI					
1	Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Kenikir (Cosmos caudatus) Terhadap Kadar Paraoxonase-3 Serum Dan Microma-33 Tikus Yang Diberi Pakan Tinggi Kolesterol	Dr.dr I Gusti Agung Dewi Sarihati, M.Biomed.	4020046801	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	40.522.500
		I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, SKM, MPH	4001097201	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	
2	Potensi Antimikroba Lulur Tradisional Dengan Ekstrak Daun Sirsak Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus Sebagai Pengembangan Produk Inovatif	I Nyoman Jima, SKM., M.Si	4021057201	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	38.008.500
		Drs I Gede Sudarmanto, B.Sc., M.Kes	4006056001	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	

NO	JUDUL	NAMA	NIDN	PRODI	BIAYA
3	Karakteristik Dan Antibakteri Kitosan Udang Dapat Menghambat Pertumbuhan Bakteri S Mutans Dan P Gingivitis Penyebab Karies Gigi Dan Periodontitis Kronis	Dr drg I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M.Biomed	4017126901	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan	36.580.000
		Ni Nyoman Dewi Supriani, SSIT, MKes.	4031126504	Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	
		Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd., M.Si	4018086201	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	
4	Pengembangan Metode Analisis Kualitatif Dan Kuantitatif Dari Senyawa Kimia Lendir Bekicot (Achatina Fulica)	Dr.. Drg. I Gusti Agung Ayu Putu Swastini, M.Biomed	4018126701	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan	51.650.000
		Ni Nengah Sumerti, S.Si.T, M.Kes	4007096502	Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	
5	Perbedaan Kualitas Udara Di Wilayah Kota Denpasar	I Nyoman Gede Suyasa,SKM.MSi.	4030017101	Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga	60.000.000
		Ni Made Marwati,SPd,ST,M.Si.	4008036101	Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan	
		Ni Ketut Rusminingsih,SKM .M.Si.	4023056401	Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan	
6	Modifikasi Teknologi Mechanics Container Breeding Place (MCBP) Portable Untuk Menekan Indeks Ovitrap Dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue Di Kota Denpasar	I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM., M.Si	4019017301	Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan	60.000.000
		I Wayan Sali, SKM., M.Si	4004046401	Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan	
		Nengah Notes, SKM., M.Si	4031125402	Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga	

NO	JUDUL	NAMA	NIDN	PRODI	BIAYA
7	Efektifitas Berbagai Macam Umpan Perangkap Lalat Di Pasar Ikan Dan Pasar Tradisional Tahun 2021	Mochammad Choirul Hadi, SKM, M.Kes	4010076301	Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan	28.805.000
		I Nyoman Sujaya, SKM, MPH	4017086801	Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan	
8	Identifikasi Karakteristik Sampah, Aktivator Mol Dan Potensi Produksi Kompos Di Ekowisata Bukit Cemeng Bangli	Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes	4021087601	Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan	60.000.000
		I Wayan Jana, SKM., M.Si	4027126401	Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan	
9	Studi Kualitatif Dan Kuantitatif Fitokimia Ekstrak Air Dan Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (Chromolaena Odorata L.) Yang Tumbuh Di Propinsi Bali	drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed	4004028101	Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	39.650.000
		drg. Maria Martina Nahak, M.Biomed	4031016601	Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	
		Ni Ketut Ratmini, SSiT., MDSc	4009096501	Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	
10	Kandungan Senyawa Kimiawi Pada Daun Ketapang (Terminelia Cattapa L) sebagai Hemostatik Luka Pasca Pencabutan Gigi	Ni Made Sirat, S.Si.T, M.Kes	4003056801	Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	24.632.500
		drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes	4010016601	Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	
11	Kandungan Senyawa Kimiawi Kulit Buah Sentul (Sandoricum Koetjape) Sebagai Anti Inflamasi Pada Penyembuhan Gingivitis Pasca Scalling	I Nyoman Wirata,SKM,M.Kes	4022057302	Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	26.559.000
		Anak Agung Gede Agung, SKM,M.Kes	4008016801	Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	
		Ni Wayan Arini, S.Si.T, M. Kes	4024066402	Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga	
12	Pengaruh Penggunaan Media Online Terhadap Peningkatan Kompetensi Pelayanan Komplementer	DR. Ni Komang Yuni Rahyani.,S.Si.T.,M .KES	4026067301	Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan	59.052.000

NO	JUDUL	NAMA	NIDN	PRODI	BIAYA
	Kebidanan Di Provinsi Bali	KH Endah Widhi Astuti, M.MID,	4006047202	Prodi Profesi bidan Poltekkes Kemenkes Surakarta	
		Ni Ketut Somoyani.,SST.M. Biomed	4021046901	Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan	
13	Pengaruh Pemberian Ekstrak Ethanol Pelepah Talas Kimpul (Xanthosoma Sagittifolium (L.) Schott) Pada Tikus Wistar Hamil Terhadap Kadar Ferritin, Hemoglobin, Dan Berat Badan Lahir Anak Tikus	Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M. Biomed.	4018027001	Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan	38.126.600
		Ni Wayan Armini, SST, M.Keb	4030018101	Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan	
14	Implementasi Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin Di Puskesmas Kota Denpasar	Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb	4002027201	Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan	60.000.000
		Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb	4028118201	Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan	
15	Efektifitas Modul Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Remaja Putri Dalam Pencegahan Anemia	Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed	4031126506	Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga	49.600.000
		Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, S.ST, M.Kes	4016017001	Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan	
16	Pengembangan Sere Kedele Sebagai Pangan Fungsional Untuk Sajian Pelaku Pariwisata Dan Wisatawan	Ni Made Dewantari, SKM, M.FOR	4002056501	Program Studi Gizi Program Diploma Tiga	58.401.000
		G.A. Dewi Kusumayanti, DCN, M.Kes.	4026046602	Program Studi Gizi Program Diploma Tiga	
17	Karakteristik Gizi Dan Potensi Teh Wong Sebagai Kandidat Minuman Probiotik	Anak Agung Nanak Antarini,SST.,M.P.	4020086703	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	38.250.000
		Ni Putu Agustini,SKM.,M.Si	4007096501	Program Studi Gizi Program Diploma Tiga	

NO	JUDUL	NAMA	NIDN	PRODI	BIAYA
18	Analisis Konsumsi Zat Gizi Mikro Dan Kadar Ferritin Pada Remaja Putri Di Kabupaten Gianyar Di Provinsi Bali	Ida Ayu Eka Padmiari, SKM, M.Kes	4017046401	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	60.000.000
		Pande Putu Sri Sugiani, DCN, M.Kes	4027126402	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	
19	Aktivitas Antihipertensi Tempe Telaah In Vitro Dan In Vivo	Dr. Badrut Tamam, STP, M.Biotech;	4017127001	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	64.000.000
		I Gst Putu Sudita Puryana, STP, MP;	4010117401	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	
		Dr Ni Ketut Sutiari, SKM, M.Kes	0026127703	Program Studi MIKM Fakultas Kedokteran UNUD	
20	Formula "Ke-Kame-Tu" Tinggi Protein dan Zink Sebagai Bahan Dasar PMT Balita	Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.	4016086203	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	67.519.000
		A.A. Gde Raka Kayanaya, SST.,M.Kes	4001045701	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	
21	Pengembangan Intervensi Obesitas Anak Masa Pandemi Covid-19 Pendekatan Keluarga Dan Media Konsultasi Online Di Kota Denpasar	Dr. I Putu Suiraoaka, S.ST., M.Kes.	4024017301	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	33.639.000
		Ir.Hertog Nursanyoto, M.Kes	4024017301	Program Studi Gizi Program Diploma Tiga	
22	Model Pendekatan Perencanaan Kontijensi Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Dan Keluarga Menghadapi Erupsi Gunung Agung	Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd, M.kep, Sp.Mat	4019027201	Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners	59.600.000
		Dr. Drs I Dewa Made Ruspawan, S.Kp, M.Biomed	4015056001	Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan	

NO	JUDUL	NAMA	NIDN	PRODI	BIAYA
23	Pengembangan Model Pendidikan Seksual Terhadap Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Di Provinsi Bali	Ida Erni Sipahutar, S.Kep, Ners, M.Kep	4026126701	Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan	51.910.000
		Ni Nyoman Hartati, S.Kep, Ns, M.Biomed	4008116201	Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan	
24	Potensi Senyawa Kimia Perasan Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Dan Peningkatan Kolesterol High Density Lipoprotein (Hdl) Dengan Lama Penggunaan Suntikan Depo Medroksiprogesteron Asetat (Dmpa) Pada Mencit.	Suratiah, S.Kep, Ners, M.Biomed.	4028127101	Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga	33.690.000
		Dra. Dewa Ayu Ketut Surinati, S.Kep, Ns, M.Kes	4031126407	Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga	
25	Pengembangan Model Edukasi E-Parenting Berbasis Banjar Dalam Meningkatkan Prilaku Adaptif Anak Sekolah Dasar	Ns. Ni Luh Kompyang Sulisnadewi, M.Kep, Sp.Kep.An	4022067501	Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners	52.000.000
		I Ketut Gama, SKM, M.Kes	4022026201	Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga	
26	Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Berbasis Desa Adat Terhadap Dampak Pandemi Copid-19 Di Kabupaten Karangasem Bali Tahun 2021	I Nengah Sumirta, SST., S.Kep.NS., M. Kes	4025026501	Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga	70.475.000
		I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep.NS., M.Si	4008106501	Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners	
		IGA Harini, SKM., M.Kes	4031126411	Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan	
27	Penggunaan Media Edukasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak Tuna Rungu Tentang Perlindungan Keselamatan Dan Keamanan Seksual	Ni Luh Putu Yunianti Suntari C., S.Kep., Ns., M.Pd	4021066902	Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga	25.398.000
		I Ketut Labir, S.Kep., Ns., M.Kes	4012256301	Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga	
JUMLAH					1.288.068.100
SKEMA PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI					
1	Penggunaan Gerinda Duduk Menurunkan Keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs), Beban Kerja dan	Ida Ayu Made Sri Arjani, S.IP., M.Erg	4011096202	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	42.500.000

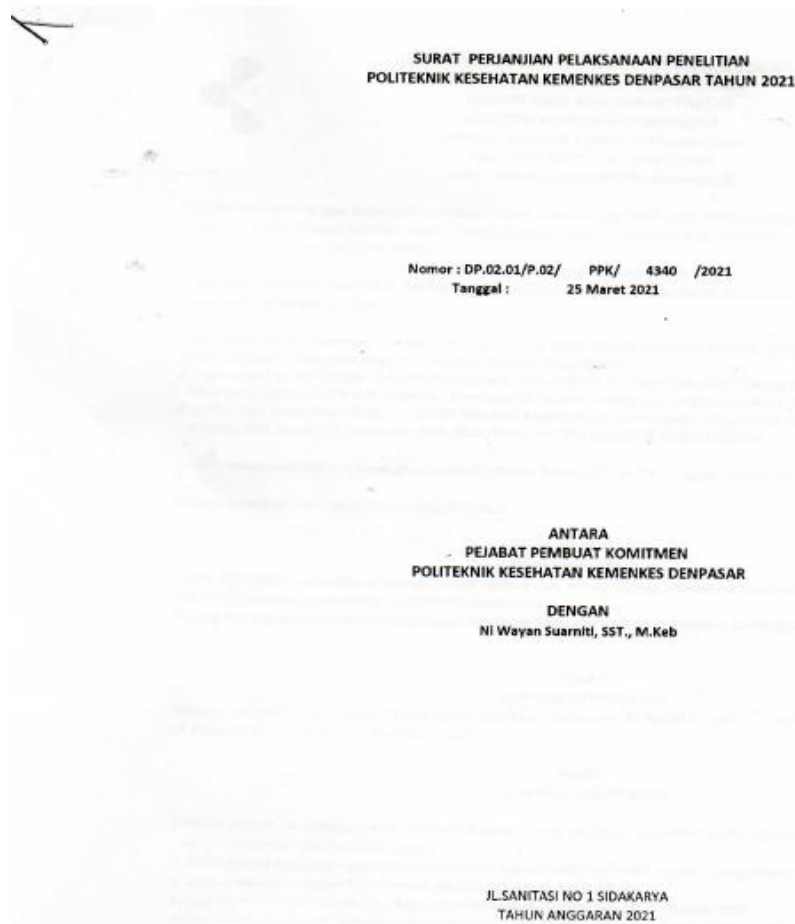
NO	JUDUL	NAMA	NIDN	PRODI	BIAYA
	Meningkatkan Produktivitas Kerja Pande Besi di Desa Gubug Tabanan	Cok Dewi Widhya Hana Sundari, SKM., M.Si	4021066903	Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	
2	Implementasi Buku Saku Antropometri Gizi Anak Paud Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Menilai Status Gizi Anak Paud Di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali	Dr. Ni Nengah Ariati, SST.M.Erg	4018117301	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	60.000.000
		Dr. Ni Komang Wiardani, SST.M.Kes	4016036701	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	
		A.A. Ngurah Kusumajaya, SP.MPH	4012116901	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	
3	Pendekatan Model Wellness Program Meningkatkan Kebugaran Fisik dan Menurunkan Kejadian Syndrome Metabolik Pada ASN Di Pemda Klungkung	Dr. I Wayan Juniarsana, SST, M.Fis	4007066702	Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	60.000.000
		Ir. Desak Putu Sukraniti, M.Kes	4011125901	Program Studi Gizi Program Diploma Tiga	
JUMLAH					162.500.000
JUMLAH TOTAL					1.595.568.100



DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR,

ANAK AGUNG NGURAH KUSUMAJAYA

Lampiran 2. Kontrak Penelitian





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya, Denpasar Selatan
Telp : (0361) 710447, Fax : (0361) 710448
Laman [website] : www.poltekkes.denpasar.ac.id



Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Lima Maret Tahun Dua Ribu Dua Puluh Setu, kami yang bertandatangan di bawah ini: Drs. I Wayan Mustika, M.Kes : selaku Pejabat Pembuat Komitmen yang selanjutnya dalam surat perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA,

Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb

Dosen pada Politeknik Kesehatan Denpasar yang selanjutnya dalam surat perjanjian ini disebut PIHAK KEDUA Kedua belah pihak berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 178/PMK.05/2018, telah diatur ketentuan mengenai Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
2. Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar Nomor HK.02.03/P3M/3785/2021 Tentang Revisi Penetapan Proposal Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar Yang Mendapatkan Bantuan Biaya Tahun Anggaran
3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Kesehatan Tahun Anggaran 2021 Nomor : SP. DIPA-024.12.2.632181/2021 tanggal 23 November 2020, MAK : 5034.DDC.(001,006,007,008).052.A.521219

Analisis Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pelayanan Antenatal Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Denpasar

Dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Pasal 1

Ruang Lingkup Kegiatan

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan dari PIHAK PERTAMA pekerjaan pelaksanaan PENELITIAN dengan judul :
Analisis Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pelayanan Antenatal Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Denpasar

Pasal 2

Jangka Waktu Pelaksanaan

Pekerjaan ini dilaksanakan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 7 (Tujuh) bulan terhitung sejak Tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan 25 Oktober 2021

Pasal 3

Penyerahan Hasil Pekerjaan

1. PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas pelaksanaan tahap kegiatan, ketepatan waktu dan alokasi biaya sesuai dengan penelitian tersebut pada pasal 1.
2. PIHAK KEDUA bertanggungjawab menyampaikan kepada PIHAK PERTAMA laporan sebagai berikut:
 - a. Laporan kemajuan Penelitian selambat-lambatnya pada 25 Juli 2021
 - b. Laporan hasil penelitian dan Log Book selambat-lambatnya pada tanggal 25 Oktober 2021 dalam 5 (lima) rangkap dan softcopy dalam bentuk Pdf. dikirim ke email p3mpoltekkesdenpasar@gmail.com

Pasal 4

Biaya Kegiatan

Biaya pelaksanaan tersebut dalam pasal 1 seluruhnya berjumlah Rp 20.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Honorarium	Rp	6.940.000
Belanja Barang Operasional	Rp	7.880.000
Belanja Honor Output Kegiatan	Rp	-
Belanja Barang Non Operasional	Rp	-
Belanja Sewa	Rp	-
Belanja Jasa Profesi	Rp	-
Belanja Perjalanan	Rp	5.180.000

Pasal 5
Tata Cara Pembayaran

Pembayaran biaya tersebut dalam pasal 4 dilakukan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA secara Termin. Pembayaran berdasarkan cara tersebut dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pembayaran I (Pertama) sebesar 70% dari nilai kontrak (70% x Rp 20.000.000) = Rp 14.000.000 dibayarkan setelah mengumpul Protokol Penelitian dan Tanda Tangan Kontrak Penelitian
2. Pembayaran II (kedua) sebesar nilai pertanggung jawaban dikurangi pembayaran termin I atau maksimal 30% dari nilai kontrak, dengan menyerahkan Laporan Kemajuan Kegiatan, Laporan Akhir Penelitian.
3. Pembayaran kepada PIHAK KEDUA melalui :
Bank : BANK MANDIRI
No Rek : 1450013062209
Nama Rek : NI WAYAN SUARNITI

Biaya kegiatan ini Dibebankan pada SP.DIPA-024.12.2.632181/2021 tanggal 23 Nopember 2020 MAK 5034. DDC. (001,006,007,008).052.A.521219

Pasal 6
Hasil Pekerjaan
Hasil Pekerjaan berbentuk :

1. Materi hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian adalah milik kedua pihak
2. Tulisan ilmiah harus mencantumkan nama lembaga kedua belah pihak dalam publikasi / penerbitan
3. Peralatan ilmiah dan barang inventaris yang tidak diserahkan kepada masyarakat dan digunakan dalam penelitian ini adalah milik negara yang dikelola dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA.
4. Penelitian ini wajib mempublikasikan Hasil penelitiannya

Pasal 7
Denda

1. Apabila sudah berakhir jangka waktu tersebut dalam pasal 2, PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dalam pasal 1, maka PIHAK KEDUA akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 1 % (satu persmil) untuk setiap hari keterlambatan, dengan denda maksimal 5% (lima persen) dari seluruh nilai pekerjaan.
2. Perhitungan dan eksekusi denda seperti tersebut pada ayat (1) pasal ini akan dilakukan pada saat pembayaran biaya pelaksanaan

Pasal 8
Keadaan Memaksa

1. Keterlambatan pelaksanaan/penyelesaian pekerjaan yang diakibatkan oleh keadaan memaksa (force majeure) dapat membebaskan PIHAK KEDUA dari sanksi atau denda seperti dalam pasal 7 surat perjanjian kerjasama ini
2. Yang dianggap sebagai force majeure sehubungan dengan perjanjian ini ialah antara lain:
 - a. Bencana alam atau keadaan cuaca yang tidak memungkinkan pekerjaan dilaksanakan.
 - b. Adanya huru-hara/perang atau kekacauan yang tidak memungkinkan pekerjaan dilaksanakan.
 - c. Kejadian lain diluar kekuasaan/kemampuan manusia dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA

Pasal 9
Sanksi

1. Jika sampai selesainya pekerjaan bukti pertanggungjawabannya kurang dari nilai pembayaran termin I, maka pihak kedua wajib mengembalikan uang sebesar nilai yang tidak dapat dipertanggungjawabkan
2. Perselisihan dibidang teknis dan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.
3. Setiap perselisihan yang timbul berkenan dengan isi serta maksud surat perjanjian kerjasama ini pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat oleh kedua belah pihak.
4. Perselisihan mengenai bidang lainnya yang tidak dapat diselesaikan dengan cara tersebut dalam ayat (1) dan (2) pasal ini akan diselesaikan oleh kedua belah pihak melalui Pengadilan Negeri Denpasar.

Pasal 10
Lain-lain

1. Segala perubahan berkenaan dengan isi surat perjanjian kerjasama ini dapat dilakukan atas persetujuan kedua belah pihak, yang akan dituangkan dalam suatu addendum yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ini
2. Perubahan tim pelaksana dan substansi penelitian ini tidak diijinkan setelah kontrak ini ditanda tangani
3. Kekayaan Intelektual adalah Milik Politeknik Kemenkes Denpasar
4. Target Luaran Penelitian ini adalah Publikasi Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
5. Skema Penelitian ini adalah Pemula
6. Penelitian ini wajib untuk di monitoring dan evaluasi kemajuan pelaksanaan penelitian dan utamanya menilai kemajuan capaian luaran penelitian.
7. Monev dilakukan oleh reviewer sesuai rambu-rambu yang telah ditetapkan.
8. Pajak dikenakan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku

Pasal 11
Penutup

Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangkap 3 (tiga) dan dinyatakan berlaku dan sah setelah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana diuraikan diatas, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, masing - masing menerima satu berkas asli dan selebihnya diperuntukkan bagi yang berkepentingan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.


PIHAK PERTAMA
Pembuat Komitmen



METERAI
TEMPEL
D/E7A, JX089333389

Urs. I Wayan Mustika, M.Kes
NIP. 196508111988031002

PIHAK KEDUA
Peneliti Utama


Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb
NIP. 198108312002122001

Lampiran 3. SK Tim Peneliti



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
Alamat : Jalan Sanitasi No 1 Sidakarya, Denpasar
Telp : (0361) 710447, Faksimile : (0361) 710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
NOMOR : HK.02.03/ P3M/4409/ 2021

TENTANG
SUSUNAN TIM PENELITI
PENELITIAN PEMULA DENGAN JUDUL
ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PELAYANAN
ANTENATAL PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA DENPASAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan meningkatkan mutu pendidikan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan perlu dikembangkan penelitian bagi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Denpasar;
- b. bahwa sebagai Pelaksanaan dari Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 38/Kep./MK.Waspan/8/1999 Tanggal 24 Agustus 1999 dipandang perlu untuk membentuk Tim Peneliti Penelitian Pemula dengan Judul Analisis Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar, yang ditetapkan dengan suatu surat keputusan.
- c. bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu ditetapkan nama-nama seperti yang tercantum dalam surat keputusan ini yang dianggap cakap dan memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk diserahkan tugas dimaksud.
- Mengingat ; 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan;
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 1995 Tentang Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2009 Tentang tunjangan profesi guru dan dosen, tunjangan khusus guru dan dosen serta tunjangan kehormatan professor;
9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 Tentang

Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

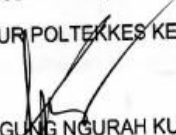
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen;
12. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI No.48/D3/Kep/1983 Tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi;
18. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.03/I.2/08810/2013 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 Tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Laksana Poltekkes Kemenkes;
19. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.03/II/IV.1/07264/2014 tentang Pedoman Penghitungan Beban Kerja Dosen Poltekkes Kemenkes.

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun Anggaran 2021, Nomor SP.DIPA-024.12.2.632181/2021 tanggal 23 Nopember 2020 serta Petunjuk Operasional Kejadiannya
 2. Buku Pedoman Penelitian Bagi Poltekkes Kemenkes Tahun 2020, SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI Nomor HK.02.02.III/0188/2020
 3. Berita Acara Nomor: DP.02.01/P3M/8782/2020 tanggal 1 Oktober 2020 Tentang Berita Acara Seminar Proposal Penelitian Pemula, Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi, Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi, dan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi, Berbasis Kompetensi Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2021
 4. Berita Acara Nomor: DP.02.01/P3M/11750/2020 tanggal 30 Desember 2020 Tentang Berita Acara Penilaian Proposal Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahap II Tahun 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR TENTANG SUSUNAN TIM PENELITI PEMULA DENGAN JUDUL ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA DENPASAR**
- Pertama** : Menunjuk nama-nama seperti yang tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Peneliti Penelitian Pemula dengan Judul Analisis Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar
- Kedua** : Menetapkan uraian tugas Tim Peneliti Penelitian Pemula Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah sebagai berikut:
1. Melaksanakan mekanisme penelitian sesuai dengan protokol penelitian yang telah disahkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 2. Melaporkan perkembangan penelitian ke Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
 3. Menyusun hasil penelitian, melaksanakan seminar hasil, dan membuat laporan akhir penelitian;
- Ketiga** : Tim Peneliti dalam melaksanakan tugasnya dapat berkonsultasi dan mengikutsertakan pihak-pihak terkait di dalam dan di luar Kementerian Kesehatan;
- Keempat** : Dalam melaksanakan tugas Tim Peneliti bertanggung jawab kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Kelima** : Semua pembiayaan yang dikeluarkan berkenaan dengan kegiatan tersebut dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Tahun Anggaran 2021, Nomor SP.DIPA-024.12.2.632181/2021 tanggal 23 Nopember 2020 serta Petunjuk Operasional Keegiatannya dengan MAK. 5034.DDC.001
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Denpasar
Pada tanggal 6 April 2021

DIREKTUR POLTEKES KEMENKES DENPASAR 

ANAK AGUNG NGURAH KUSUMAJAYA

Tembusan Yth. :

1. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI, Minat : Sekretaris Badan PPSDM Kementerian Kesehatan RI
2. Ketua Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Ketua SPI Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Para Ketua Jurusan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
5. Yang bersangkutan untuk maklum dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

Lampiran 1. : Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Nomor : HK.02.03/ P3M/4409/ 2021
Tanggal : 6 April 2021

SUSUNAN TIM PENELITI
PENELITIAN PEMULA DENGAN JUDUL
ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA DENPASAR

Ketua : Ni Wayan Suamiti, SST., M.Keb. (Poltekkes Kemenkes Denpasar)
Anggota : I Komang Lindayani, SKM., M.Keb. (Poltekkes Kemenkes Denpasar)
Enumerator : L. May Heleen (Poltekkes Kemenkes Denpasar)
Enumerator : Ni Kadek Ayu Diantari Lestari (Poltekkes Kemenkes Denpasar)
Enumerator : Putri Nur Asyifa (Poltekkes Kemenkes Denpasar)
Pembantu Lapangan : Ni Luh Asri Rostu Rosdiyani, A.Md.Keb.
(UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur)
Pembantu Lapangan : I Gusti Ayu Putu Budiastuti, A.Md.Keb.
(UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan)
Pembantu Lapangan : Dewa Ayu Puspa Dewi, SKM.
(UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara)
Pembantu Lapangan : Hanut Hayati, A.Md.Keb. (UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat)
Pembantu Peneliti : Ni Luh Gede Diantari (Alumni Poltekkes Kemenkes Denpasar)
Pembantu Peneliti : Ni Ketut Devy Kaspiryanthi (Alumni Poltekkes Kemenkes Denpasar)
Pembantu Peneliti : Ni Putu Citra Laksmi (Alumni Poltekkes Kemenkes Denpasar)
Pembantu Peneliti : Ni Putu Gita Arneni (Alumni Poltekkes Kemenkes Denpasar)

DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR_{sp}


ANAK AGUNG NGURAH KUSUMAJAYA

Lampiran 2. : Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
Nomor : HK.02.03/P3M/4409/2021
Tanggal : 6 April 2021

SUSUNAN TIM PENELITI
PENELITIAN PEMULA DENGAN JUDUL
ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA DENPASAR

No	Nama	Gol	Jabatan dalam SK	Honor (Rp/bln)
1	Ni Wayan Suamiti, SST., M.Keb.	IIIc	Ketua	-
2	I Komang Lindayani, SKM., M.Keb.	IIIc	Anggota	-
3	L. May Heleen	-	Enumerator	-
4	Ni Kadek Ayu Diantari Lestari	-	Enumerator	-
5	Putri Nur Asyifa	-	Enumerator	-
6	Ni Luh Asri Rostu Rosdiyani, A.Md.Keb.	IIIb	Pembantu lapangan	Rp 150.000
7	I Gusti Ayu Putu Budiastuti, A.Md.Keb.	IIId	Pembantu lapangan	Rp 150.000
8	Dewa Ayu Puspa Dewi, SKM.	IIIc	Pembantu lapangan	Rp 150.000
9	Ni Gusti Ayu Hanut Hayati, A.Md.Keb.	IIIb	Pembantu lapangan	Rp 150.000
10	Ni Luh Gede Diantari	-	Pembantu Peneliti	Rp 285.000
11	Ni Ketut Devy Kaspirayanthi	-	Pembantu Peneliti	Rp 285.000
12	Ni Putu Citra Laksmi	-	Pembantu Peneliti	Rp 285.000
13	Ni Putu Gita Arneni	-	Pembantu Peneliti	Rp 285.000

DIREKTUR POLTEK KES KEMENKES DENPASAR

ANAK AGUNG NGURAH KUSUMAJAYA

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



பெர்தாபுர்பாமிகுமிரளி
PEMERINTAH PROVINSI BALI
பிசமிபிசககலகிபாபாபிபாபிபுயககி பிபபுமபுபிசு
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
கலகிபாபுபுபாபி-பிபிபுயக(புபுபுபு)புபுபுபாபி(புபுபு)புபுபுபுபுபு
JALAN RAYA PUPUTAN NITI MANDALA (80235), TELEPON (0361)243804
WEBSITE: www.dpmptsp.baliprov.go.id, Email: dpmptsp@baliprov.go.id

Nomor : 070/3205/IZIN-C/DISPMPT
Lampiran
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Denpasar
cq. Kepala Badan Kesbangpol Kota Denpasar
di - Tempat

I. Dasar

- Peraturan Gubernur Bali Nomor 63 Tahun 2019 tanggal 31 Desember 2019 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Surat Permohonan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar Nomor DP.02.01/P3M/4598/2021, tanggal 16 April 2021, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : Ni Wayan Suarniti
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jalan Nangka Permai li No 6 Peguyangan Kangin, Denpasar Utara
Judul/bidang : Analisis Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar
Lokasi Penelitian : Kota Denpasar
Jumlah Peserta : 2 Orang
Lama Penelitian : 3 Bulan (21 Juni 2021 - 31 Agustus 2021)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang.
- Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian agar ditujukan kepada instansi pemohon.

**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF RP 0,-**

Bali, 11 Juni 2021
a.n GUBERNUR BALI
KEPALA DINAS
ANAK AGUNG NGURAH OKA SUTHA DIANA
NIP. 19631022 199108 1 001

Tembusan kepada Yth

- Gubernur Bali Sebagai Laporan
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali di Denpasar
- Yang Bersangkutan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



PEMERINTAHAN KOTA DENPASAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN BELITON NO.1 TELEPON 234648 DENPASAR
<https://www.denpasarkota.go.id/> email : kesbangpol@denpasarkota.go.id

Nomor : 070/894/BKBP
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian/
Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. 1. Kepala Puskesmas III Denpasar
Utara
2. Kepala Puskesmas I Denpasar
Timur
3. Kepala Puskesmas I Denpasar
Barat
4. Kepala Puskesmas I Denpasar
Selatan

di-

Denpasar

I. Dasar:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8. Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8).
3. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Inspektoran, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43).
4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Jabatan pada Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Daerah.

II. Memperhatikan:

Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/3205/IZIN-C/DISPMPPT, tanggal 11 Juni 2021, Perihal : Surat Keterangan Penelitian/Rekomendasi Penelitian

III. Setelah Mempelajari dan Meneliti Rencana Kegiatan yang diajukan, maka Walikota Denpasar memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Ni Wayan Suarniti
Alamat : Jalan Nangka Permai II No 6 Peguyangan Kangin
Denpasar Utara
Status Peneliti : Umum
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan
Antenatl pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar
Lokasi Penelitian : Puskesmas di Kota Denpasar
Tujuan Penelitian : Penelitian kesehatan
Bidang Peneliti : Kesehatan
Jumlah Peserta : 2 Orang
Lama Penelitian : 3 Bulan (01 Juli 2021 - 30 September 2021)

IV. Dalam Melakukan Kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian/kerja praktek agar melapor kepada Atasan/Kepala Instansi bersangkutan

2. Selesai mengadakan penelitian melapor kembali kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar hasil penelitian tersebut kepada Pemerintah Kota Denpasar (Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar)
4. Dilarang melakukan kegiatan diluar dari pada kegiatan tujuan yang telah ditetapkan dan pelanggaran terhadap ketentuan di atas, ijin ini akan dicabut dan menghentikan segala kegiatannya.
5. Para Peneliti, Survey, Study Perbandingan, KKN, KKL, mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 02 Juli 2021
An. Walikota Denpasar
Ub. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Kota Denpasar
Sekretaris

I Wawan Wirawan, S.Sos.M.Si
NIP. 196501011986021014

Tembusan disampaikan :

1. Walikota Denpasar (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 5. Persetujuan Kaji Etik



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)

Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan

Telp : (0361) 710447 Faximili : (0361) 710448

Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



PERSETUJUAN ETIK / ETHICAL APPROVAL

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0651 /2021

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA DENPASAR

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

NI WAYAN SUARNITI, S.ST., M.Keb

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 10 Agustus 2021

Ketua,



Dr. Agus Sri Lestari, S.ST., M.Erg

Lampiran 6. Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Ibu-ibu, Kami meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikuteertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar
Peneliti Utama	Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb.
Institusi	Jurusan Kebidanan
Peneliti Lain	I Komang Lindayani, SKM., M.Keb.
Lokasi Penelitian	UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara
Sumber pendanaan	DIPA Poltekkes Kemenkes Denpasar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan protokol kesehatan dalam pelayanan antenatal pada masa pandemi Covid 19 di Kota Denpasar. Jumlah peserta sebanyak 50 orang ibu hamil dengan syaratnya yaitu berkunjung ke puskesmas serta dalam keadaan sehat. Peserta akan diberikan kuesioner untuk diisi.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberi gambaran informasi yang lebih banyak tentang pengetahuan, sikap dan praktik dalam penerapan protokol kesehatan dan gambaran sarana prasarana dalam penerapan protokol kesehatan.

Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Ibu/Saudara pada penelitian ini bersifat sukarela. Ibu/Saudara dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Ibu/Saudara untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan penelitian yang akan dilakukan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Ibu/Saudara diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai *Peserta Penelitian setelah Ibu/Saudara benar-benar memahami tentang penelitian ini. Ibu/Saudara akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Ibu/Saudara untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Ibu/Saudara. Bila ada pertanyaan yang perlu

disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb.
dengan no HP 081339477605

Tanda tangan Ibu/Saudara dibawah ini menunjukkan bahwa Ibu/Saudara telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta *penelitian.**

Peserta/ Subyek Penelitian,

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): / /

Peneliti

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila

- Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Nama dan Tanda tangan saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)

* coret yang tidak perlu

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Nama dan Tanda tangan saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)

* coret yang tidak perlu

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

KUESIONER ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA DENPASAR

No. Responden :.....(diisi oleh peneliti)

Petunjuk I :

Isilah identitas Saudara dengan lengkap dan benar.

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Jumlah anak :
7. Pendapatan :

Petunjuk II :

Berilah tanda “√” kolom BENAR bila pernyataan Saudara anggap benar, atau berilah tanda “√” pada kolom SALAH bila pernyataan Saudara anggap salah.

II. Pengetahuan

NO	URAIAN	BENAR	SALAH
1.	Covid-19 adalah singkatan dari Corona virus disease 2019 yang disebabkan oleh Virus Corona 2019		
2.	Covid-19 adalah penyakit yang baru ditemukan		
3.	Demam merupakan salah satu gejala Covid-19		
4.	Batuk kering bukan merupakan salah satu gejala Covid-19		
5.	Menggunakan masker saat melakukan pemeriksaan kehamilan dapat mencegah penularan Covid-19		
6.	Covid-19 hanya dapat ditularkan oleh orang yang menunjukkan gejala		
7.	Orang yang lebih tua rentan terkena Covid-19		
8.	Orang yang mempunyai penyakit asma rentan terkena Covid-19		
9.	Orang yang mempunyai penyakit jantung tidak		

NO	URAIAN	BENAR	SALAH
	mudah terkena Covid-19		
10.	Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain saat memeriksakan kehamilan dapat mencegah penularan Covid-19		
11.	Virus penyebab Covid-19 ditularkan melalui kontak dengan tetesan kecil (droplet) dari saluran pernapasan		
12.	Sering mencuci tangan menggunakan sabun dibawah air mengalir dapat mencegah penularan Covid-19		
13.	Menggunakan hand sanitizer dapat membunuh virus Covid-19		
14.	Membatasi keluar rumah dapat mencegah penularan Covid-19		
15.	Menghindari kerumunan saat keluar rumah tidak dapat mencegah penularan Covid-19		

Petunjuk III :

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan isilah jawaban saudara dengan memberi tanda “√” pada salah satu kolom sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada diri Saudara. Jawaban mengikuti ketentuan:

- SS : sangat setuju**
S : setuju
RR : ragu-ragu
TS : tidak setuju
STS : sangat tidak setuju

III. Sikap

NO	Daftar Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menggunakan masker jika memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan					
2.	Sering membuka masker karena merasa tidak nyaman					
3.	Membawa masker cadangan dan menggantinya setiap 4 jam					
4.	Mencuci tangan ketika tiba di tempat pemeriksaan kehamilan					
5.	Menjaga jarak saat mengantri di ruang tunggu pemeriksaan kehamilan					
6.	Membawa hand sanitizer di tas setiap memeriksakan kehamilan saya					
7.	Melakukan jabat tangan dengan petugas kesehatan yang memeriksa kehamilan saya					

NO	Daftar Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
8.	Menghindari kerumunan ketika sampai di tempat pemeriksaan kehamilan					
9.	Langsung mandi setiba dari melakukan pemeriksaan kehamilan					
10.	Mengganti pakaian setiba dari melakukan pemeriksaan kehamilan					
11.	Langsung merendam pakaian dengan air dan sabun setiba dari melakukan pemeriksaan kehamilan					
12.	Membatasi keluar rumah kecuali ada kepentingan mendesak					
13.	Langsung membersihkan handphone dan isi tas setiba dari melakukan pemeriksaan kehamilan					
14.	Menggunakan hand sanitizer jika tidak ada tempat cuci tangan					
15.	Mencuci tangan setiap menyentuh benda yang saya anggap kotor					

Petunjuk IV :

Berilah tanda “√” pada kolom Ya bila pernyataan sesuai dengan yang Anda lakukan, atau berilah tanda “√” pada kolom Tidak bila pernyataan Saudara tidak sesuai dengan yang Anda lakukan.

IV. Praktik Penerapan Protokol Kesehatan

NO	Daftar Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memakai masker pada saat memeriksakan kehamilan		
2.	Saya berjabat tangan dengan tenaga kesehatan saat memeriksakan kehamilan		
3.	Saya menjaga jarak minimal 1 meter di ruang tunggu saat memeriksakan kehamilan		
4.	Saya mencuci tangan sebelum masuk ke tempat pemeriksaan kehamilan		
5.	Saya mencuci tangan setelah tiba di rumah, datang dari pemeriksaan kehamilan		
6.	Saya segera merendam pakaian dengan air dan sabun setelah datang dari pemeriksaan kehamilan		
7.	Saya tidak segera berganti pakaian setelah datang dari pemeriksaan kehamilan		
8.	Saya membatasi keluar rumah kecuali ada kepentingan mendesak		
9.	Saya menghindari kerumunan saat keluar rumah		
10.	Saya menggunakan hand sanitizer jika tempat mencuci		

NO	Daftar Pernyataan	Ya	Tidak
	tangan tidak tersedia		

Petunjuk V :

Berilah tanda “√” pada kolom “Ada dan Layak” bila pernyataan sesuai dengan yang Anda amati, atau berilah tanda “√” pada kolom “Tidak dan Tidak Layak” bila pernyataan tidak sesuai dengan yang Anda amati.

V. Sarana Prasarana penerapan protokol kesehatan

NO	Daftar Pernyataan	Kelengkapan		Kelayakan	
		Ada	Tidak	Layak	Tidak layak
1.	Ada sarana cuci tangan sebelum masuk ke tempat periksa				
2.	Tempat cuci tangan disediakan sabun dan air mengalir				
3.	Ada ruang tunggu khusus untuk ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan				
4.	Kursi di ruang tunggu diatur berjarak minimal 1 meter dengan ditandai silang antar kursi yang berdekatan				
5.	Ada petugas yang mengecek suhu ibu hamil di pintu masuk tempat periksa				
6.	Ada petugas yang memastikan ibu hamil menggunakan masker saat masuk ke tempat pemeriksaan				
7.	Petugas menggunakan alat pelindung diri seperti masker atau penutup wajah saat memeriksa ibu hamil				
8.	Ada pembatas kaca/plastik pada meja petugas kesehatan				
9.	Ada tempat mencuci tangan di ruang pemeriksaan ibu hamil				
10	Adanya media (standing banner, poster, flyer, dll) tentang protokol kesehatan di tempat pemeriksaan ibu hamil				

Terima kasih!

Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data Akhir

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Variabel

1. Uji Validitas dan reliabilitas Pengetahuan

No	Rtabel	Rxy	Validitas
1	0,444	0,519	Valid
2	0,444	0,525	Valid
3	0,444	0,478	Valid
4	0,444	0,541	Valid
5	0,444	0,519	Valid
6	0,444	0,487	Valid
7	0,444	0,577	Valid
8	0,444	0,708	Valid
9	0,444	0,465	Valid
10	0,444	0,700	Valid
11	0,444	0,616	Valid
12	0,444	0,855	Valid
13	0,444	0,648	Valid
14	0,444	0,833	Valid
15	0,444	0,833	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Uraian 1	10.25	13.039	.473	.878
Uraian 2	10.35	12.555	.448	.878
Uraian 3	10.30	12.853	.410	.879
Uraian 4	10.95	12.261	.448	.878
Uraian 5	10.25	13.039	.473	.878
Uraian 6	10.50	12.368	.382	.882
Uraian 7	10.50	12.053	.484	.877
Uraian 8	10.30	12.326	.662	.870
Uraian 9	10.65	12.345	.348	.885
Uraian 10	10.45	11.734	.631	.869

Uraian 11	10.30	12.537	.560	.874
Uraian 12	10.40	11.411	.820	.861
Uraian 13	10.40	12.042	.577	.872
Uraian 14	10.60	10.989	.783	.861
Uraian 15	10.60	10.989	.783	.861

2. Uji Validitas dan reliabilitas Sikap

No	Rtabel	Rxy	Validitas
1	0,444	0,456	Valid
2	0,444	0,509	Valid
3	0,444	0,711	Valid
4	0,444	0,519	Valid
5	0,444	0,519	Valid
6	0,444	0,819	Valid
7	0,444	0,501	Valid
8	0,444	0,745	Valid
9	0,444	0,487	Valid
10	0,444	0,524	Valid
11	0,444	0,458	Valid
12	0,444	0,569	Valid
13	0,444	0,660	Valid
14	0,444	0,450	Valid
15	0,444	0,656	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	28.45	36.787	.360	.807
Pernyataan 2	26.25	32.408	.276	.846
Pernyataan 3	27.95	34.471	.648	.789
Pernyataan 4	28.40	36.989	.448	.803
Pernyataan 5	28.40	36.989	.448	.803
Pernyataan 6	27.85	34.661	.785	.786
Pernyataan 7	27.05	34.682	.356	.812

Pernyataan 8	27.95	35.524	.702	.791
Pernyataan 9	27.70	37.800	.429	.806
Pernyataan 10	27.65	37.292	.462	.804
Pernyataan 11	27.45	36.471	.352	.808
Pernyataan 12	27.90	35.884	.487	.800
Pernyataan 13	27.50	34.579	.583	.793
Pernyataan 14	27.65	36.976	.358	.808
Pernyataan 15	27.65	33.818	.565	.792

3. Uji Validitas dan reliabilitas Praktik

No	Rtabel	Rxy	Validitas
1	0,444	0,604	Valid
2	0,444	0,459	Valid
3	0,444	0,601	Valid
4	0,444	0,729	Valid
5	0,444	0,681	Valid
6	0,444	0,665	Valid
7	0,444	0,516	Valid
8	0,444	0,679	Valid
9	0,444	0,472	Valid
10	0,444	0,681	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	11.45	4.261	.505	.759
Pernyataan 2	11.00	4.211	.251	.799
Pernyataan 3	11.40	4.147	.480	.760
Pernyataan 4	11.40	3.937	.637	.740
Pernyataan 5	11.45	4.155	.596	.750
Pernyataan 6	11.05	3.734	.504	.758
Pernyataan 7	10.85	4.134	.336	.782
Pernyataan 8	11.50	4.368	.619	.756
Pernyataan 9	11.40	4.358	.330	.777

Pernyataan 10	11.45	4.155	.596	.750
---------------	-------	-------	------	------

4. Uji Validitas dan reliabilitas Kelengkapan Sarana Prasarana

No	Rtabel	Rxy	Validitas
1	0,444	0,657	Valid
2	0,444	0,567	Valid
3	0,444	0,601	Valid
4	0,444	0,452	Valid
5	0,444	0,477	Valid
6	0,444	0,657	Valid
7	0,444	0,452	Valid
8	0,444	0,729	Valid
9	0,444	0,567	Valid
10	0,444	0,657	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	10.25	2.934	.549	.753
Pernyataan 2	10.25	3.039	.441	.766
Pernyataan 3	10.20	2.905	.455	.764
Pernyataan 4	10.30	3.274	.351	.776
Pernyataan 5	10.25	3.145	.337	.778
Pernyataan 6	10.25	2.934	.549	.753
Pernyataan 7	10.30	3.274	.351	.776
Pernyataan 8	9.85	2.450	.557	.756
Pernyataan 9	10.25	3.039	.441	.766
Pernyataan 10	10.25	2.934	.549	.753

5. Uji Validitas dan reliabilitas Kelayakan Sarana Prasarana

No	Rtabel	Rxy	Validitas
1	0,444	0,657	Valid
2	0,444	0,567	Valid
3	0,444	0,601	Valid

4	0,444	0,452	Valid
5	0,444	0,477	Valid
6	0,444	0,657	Valid
7	0,444	0,452	Valid
8	0,444	0,729	Valid
9	0,444	0,567	Valid
10	0,444	0,657	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	10.25	2.934	.549	.753
Pernyataan 2	10.25	3.039	.441	.766
Pernyataan 3	10.20	2.905	.455	.764
Pernyataan 4	10.30	3.274	.351	.776
Pernyataan 5	10.25	3.145	.337	.778
Pernyataan 6	10.25	2.934	.549	.753
Pernyataan 7	10.30	3.274	.351	.776
Pernyataan 8	9.85	2.450	.557	.756
Pernyataan 9	10.25	3.039	.441	.766
Pernyataan 10	10.25	2.934	.549	.753

6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

UMUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Umur 20 - 35 tahun	41	82.0	82.0	82.0
diatas 35 tahun	9	18.0	18.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pendidikan	pendidikan dasar	10	20.0	20.0	20.0
	pendidikan menengah	29	58.0	58.0	78.0
	pendidikan tinggi	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pekerjaan	tidak bekerja	29	58.0	58.0	58.0
	bekerja	21	42.0	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

JUMLAH ANAK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jumlah Anak	nulipara	12	24.0	24.0	24.0
	primipara	20	40.0	40.0	64.0
	multipara	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Praktik dan Sarana-Prasarana

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pengetahuan	baik	45	90.0	90.0	90.0
	cukup	4	8.0	8.0	98.0
	kurang	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

SIKAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sikap positif	50	100.0	100.0	100.0

PERILAKU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perilaku diterapkan dengan lengkap	36	72.0	72.0	72.0
diterapkan tidak lengkap	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

KELENGKAPAN_ALAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kelengkapan lengkap	35	70.0	70.0	70.0
Alat tidak lengkap	15	30.0	30.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

KELAYAKAN_ALAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kelayakan Alat layak	50	100.0	100.0	100.0

Lampiran 9. Luaran Penelitian

BUKU REFERENSI



Lampiran 10. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Penelitian

No	Komponen					RENCANA	REALISASI
		Honor/jam(Rp)	Waktu (jam)	Waktu (hari)	jumlah (orang)	Honor (Rp)	Honor (Rp)
1	Honorarium					6.940.000	6.900.000
	a. Pembantu Peneliti/Perekayasa;	25.000	4	10	5	5.000.000	5.700.000
	b. Koordinator Peneliti/Perekayasa;					0	
	c. Sekretariat Peneliti/Perekayasa;					0	
	d. Pengolah Data;	1.540.000	1	1	1	1.540.000	0
	e. Petugas survey					0	
	f. Pembantu Lapangan	25.000		8	2	400.000	1.200.000
	Komponen	Jumlah	satuan		harga satuan	biaya	
2	Belanja Barang Non Operasional					7.880.000	6.380.000
	Alat tulis kantor (ATK) (dirinci)						
	Kertas A4 70 gram	2	Rim		40.000	80.000	80.000
	Pulpen	12	box		25.000	300.000	300.000
	Map plastik	10	buah		15.000	150.000	150.000
	Tinta Printer	2	botol		40.000	80.000	80.000
	Materai	4	lembar		10.000	40.000	40.000
	APD						
	Masker Medis isi 50 pcs	5	box		50.000	250.000	250.000
	Face Shield	8	buah		25.000	200.000	200.000
	Hand Sanitizer (100 ml)	58	botol		20.000	1.160.000	1.160.000
	Gown	6	buah		225.000	1.350.000	1.350.000
	Nurse Cap	1	box		50.000	50.000	50.000
	Konsumsi/bahan makanan (dirinci)						
	Konsumsi (makan)	50	Kotak		25.000	1.250.000	1.250.000
	Konsumsi (snack)	50	Kotak		10.000	500.000	500.000
	Dokumentasi (dirinci)						
	HAKI	1	PT		400.000	400.000	
	Jurnal Nasional terakreditasi	1	PT		500.000	500.000	
	monograf	20	PT		30.000	600.000	
	Buku Referensi						1.500.000
	Biaya fotocopy (dirinci)						
	kuesioner	200	lembar		250	50.000	50.000
	Penggandaan dan Jilid proposal	5	Eks		40.000	200.000	200.000
	Penggandaan dan Jilid protokol peneliti	8	Eks		30.000	240.000	240.000
	Penggandaan dan Jilid laporan kemajua	4	Eks		40.000	160.000	160.000
	Penggandaan dan Jilid laporan akhir (8 e	8	Eks		40.000	320.000	320.000
	Komponen	Honor/jam(Rp)	Waktu (jam)	Waktu (hari)	jumlah (orang)	Honor (Rp)	
3	Belanja Honor Output Kegiatan						
	a. Honor tidak tetap terkait dengan output						
	Honor penyuluh non PNS						
	Honor Tim Pelaksana Kegiatan						
	b. Honor Output Kegiatan insidental						
	Komponen	Jumlah	satuan		harga satuan	biaya	
4	Belanja Barang Non Operasional Lainnya						
	Komponen	Jumlah	satuan		harga satuan	biaya	
5	Belanja Sewa						
	Sewa Gedung						

	Sewa ruangan						
	Sewa lainnya						
	Komponen	Honor/jam(Rp)	Waktu (jam)	Waktu (hari)	jumlah (orang)	Honor (Rp)	
6	Belanja Jasa Profesi						
	Narasumber						
	Praktisi						
	Pakar						
	Komponen	Tujuan	frekuensi		Biaya	Jumlah	
7	Belanja Perjalanan					5.180.000	5.180.000
	a. Belanja perjalanan biasa (dirinci)						
	Pengurusan ijin	4	2	Orkal	70.000	560.000	560.000
	Penjajagan	4	2	Orkal	70.000	560.000	560.000
	Koordinasi	2	2	Orkal	70.000	280.000	280.000
	Kegiatan	2	27	Orkal	70.000	3.780.000	3.780.000
	JUMLAH					20.000.000	19.960.000

Lampiran 11. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

**SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGUSUL
DAN PEMBAGIAN TUGAS
PENELITIAN PEMULA**

No	Nama lengkap & gelar/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/minggu)	Pembagian Tugas
1	Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb./4031088101	Poltekkes Kemenkes Denpasar	Kebidanan	7 jam/mgg	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagai Ketua Peneliti2. Pengurusan izin penelitian3. Melakukan wawancara kepada responden4. Memandu responden saat mengisi kuisioner5. Mengolah dan menganalisis data6. Pembuatan laporan penelitian
2	I Komang Lindayani, SKM., M.Keb/4012078002	Poltekkes Kemenkes Denpasar	Kebidanan	7 jam/mgg	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagai Tim Peneliti2. Memandu responden saat mengisi kuisioner3. Membantu Mengolah dan menganalisis data4. Membantu Pembuatan laporan penelitian

Lampiran 12. Biodata Ketua dan Anggota Penelitian

BIODATA KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	N I P	198108312002122001
5.	NIDN	4031088101
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Denpasar, 31 Agustus 1981
7.	Email	yansu_bidan@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/HP	081339477605
9.	Website Personal	-
	Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
	Program Studi	Sarjana Terapan Kebidanan
	Jenjang Pendidikan Terakhir	Magister Kebidanan
10.	Alamat	Jln Raya Puputan No. 11 A Renon

B. SINTA

1.	Sinta ID	5988137
2.	Sinta Skor	5
3.	Rank In National	112963
4.	Rank In Affiliation	69
5.	Scopus ID	
6.	H-index	0
7.	Articles	0
8.	Citation	0
9.	Google Scholar ID	
10.	h-Index	1
11.	Articles	5

C. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Poltekkes Bandung	FK Universitas Padjadjaran Bandung	-
Bidang Ilmu	Program Pendidikan D IV Bidan Pendidik	Program Pendidikan Magister Kebidanan	-
Tahun masuk – Lulus	2007-2008	2011-2014	-

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta/Rp)
1.	2015	Analisis SWOT: Peran Bidan dalam Mengendalikan HIV/AIDS di Kota Denpasar, Hambatan dan Pencapaiannya	Swadana	5.684.000
2	2019	Determinan Pola Asuh Anak Autisme di Kota Denpasar	DIPA Poltekkes Kemenkes Denpasar	20.000.000

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Minat dan Motivasi Belajar yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Bahasa Inggris	Jurnal Ilmiah Kebidanan	Volume 3 No.1 Mei 2015 No ISSN: 2338-669X
2.	SWOT Analysis The Midwife's Role in Controlling HIV/AIDS in Denpasar: Assessment of Barriers and	Malaysian Journal of Public Health Medicine	Volume 15 (Supplement 1) 2015 No ISSN: 1675-0306
3.	Pentingnya Asam Folat dalam Kehamilan	Jurnal Ilmiah Kebidanan	Volume 3 No.2 Oktober 2015 No ISSN: 2338-669X
4.	Pengetahuan dan Motivasi Wanita Usia Subur tentang Tes Inspeksi Visual Asam Asetat Berdasarkan Wilayah Cakupan di Provinsi Bali Indonesia (Publication of Poster in The Midwives International	Certificate No: 152.56.102015 (PIT IBI 2015) ditandatangani Ketua PP IBI Dr. Emi Nurjasmi, M.Kes.	Certificate No: 152.56.102015 (PIT IBI 2015) ditandatangani Ketua PP IBI Dr. Emi Nurjasmi, M.Kes.
5.	Pengetahuan, Persepsi, Sikap, dan Self-Efficacy Remaja mengenai Perilaku Seksual Berisiko di Desa Antiga, Karangasem, Tahun 2014 (Poster)	Prosiding Seminar Nasional Tahun 2015 No ISSN 2442-8477	Prosiding Seminar Nasional Tahun 2015 No ISSN 2442-8477

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
6.	Pengetahuan dan Motivasi Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) berdasarkan Keikutsertaan di Provinsi Bali (Poster)	Prosiding Seminar Nasional Tahun 2015 No ISSN 2442-8477	Prosiding Seminar Nasional Tahun 2015 No ISSN 2442-8477
7.	Studi Fenomenologi: Faktor-faktor yang menyebabkan Wanita Usia Subur Tidak Menjalani Deteksi Kanker Serviks dengan tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Provinsi Bali	INFOKES (jurnal ilmiah rekam medis dan	INFOKES (jurnal ilmiah rekam medis dan informatika kesehatan) Volume 7 Nomor 1, Februari 2017 ISSN: 2086-2628
8.	Mengenal dan Peduli Autisme	Majalah Bali Post No. 223 (12-18 Maret 2018)	Majalah Bali Post No. 223 (12-18 Maret 2018)

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Tahun	Waktu dan Tempat
	-		

F. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Buku Ajar Asuhan Kebidanan Patologi Bagi Bidan	Th 2020	131 halaman	Penerbit ANDI
Dst.				

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomo P/ID
1.	-			
Dst.				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian pemula.

Denpasar, 25 Oktober 2021
Ketua Peneliti

Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb.
NIP. 198108312002122001

ANGGOTA PENELITIAN

A. Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	I Komang Lindayani, SKM., SST., M.Keb.
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198007122002122001
5	NIDN	-
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Singaraja, 12 Juli 1980
7	e-mail	lindayani120780@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	(0361) 486027 / 081246385652
9	Alamat kantor	Jln Raya Puputan No. 11 A Renon Denpasar
10	Nomor Telepon/Faks	(0361) 235014 / (0361) 233077
11	Mata Kuliah yang Diampu	-

B. Riwayat Pendidikan

	DIV/S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar	Universitas Brawijaya Malang	-
Bidang Ilmu	Program Pendidikan Diploma IV Bidan Pendidik	Program Magister Kebidanan	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2010	2012-2015	

C. Pengalaman Peneliti dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2013	Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Asuhan Persalinan Normal	Swadana	-
2	2015	Pemberian Fraksi Kloroform Benalu Teh (<i>Scurrula atropurpurea</i> [Blume] Danser) meningkatkan Ekspresi Bax dan Menurunkan Ekspresi Bcl-2 pada Kultur Sel HeLa.	Swadana	-

D. Publikasi Artikel dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/ Tahun
1	Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Persalinan	Jurnal Ilmiah Kebidanan (JIK)	Volume 1 No.1 tahun 2013
2	Possible Effect of Tea Plant Parasite, <i>Scurrula atropurpurea [Blume] Danser</i> , on Growth Inhibition of Culture HeLa Cells in Vitro through DNA Repair and Apoptosis Intrinsic Pathway Mechanism	Asian Pasific Journal of Tropical Disease (APJTD)	Volume 5 No.9 Tahun 2015 Hal : 743 – 746
3	Kajian tentang Antiemetik untuk Ibu Hamil Berdasarkan <i>Evidence Based</i>	Jurnal Ilmiah Kebidanan <i>The Journal of Midwifery</i>	Vol 4 No 2 Oktober 2016 Hal 147-162 ISSN : 2338-669X
4	Dua Menit Menyelamatkan Perempuan dari Kanker Serviks	Majalah Bali Post	No 213, 18 – 24 Desember 2017 Hal. 24-25

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

F. Karya Buku dalam 5 Tahun terakhir

G. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian dosen pemula.

Anggota peneliti,

I Komang Lindayani, SKM., M.Keb.

NIP 198007122002122001

Lampiran 13. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

Lampiran 13. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

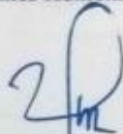
Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb.
NIDN/NIP : 4031088101 / 198108312002122001
Pangkat/Golongan : Penata, IIIc
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa laporan hasil penelitian saya dengan judul " Analisis Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar" dalam skema Penelitian Pemula untuk Tahun Anggaran 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas
Poltekkes Kemenkes Denpasar,



Dr. I Putu Suirnoka, S.ST., M.Kes.
NIP. 197301241995031001

Denpasar, 25 Oktober 2021
Vero Menyatakan,



Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb.
NIP.198108312002122001

Menyetujui,
Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar

Dr. Anak Agung Nurani Kusumajaya, SP., MPH
NIP. 196911121992031003

Lampiran 14. Saran Penyempurnaan dari Tim Pakar/Reviewer

PENILAIAN HASIL PENELITIAN PEMULA

Judul Penelitian : Analisis Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar
 Tema/Topik : Akses Pelayanan Kesehatan dalam Kondisi Khusus
 Poltekkes Kemenkes : Denpasar
 Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
 Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Ni Wayan Suarniti, SST, M.Keb.
 b. NIDN : 4031088101
 c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 d. Anggota Peneliti : 1 orang.

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 tahun
 Biaya Diusulkan : Rp 20.000.000
 Biaya Direkomendasikan : Rp 20.000.000

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan : a. Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN; atau b. Prosiding seminar nasional/internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model; atau c. Teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI (Hak Cipta).	75	<ul style="list-style-type: none"> • Telah tercapai/terlaksana (75) • Tidak ada capaian (0) 	70	Manuskrip
2	Pengkayaan bahan ajar	15	<ul style="list-style-type: none"> • Telah tercapai terlaksana (15) • Belum tercapai (0) 	7	
3	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai (10) • Tidak sesuai (0) 	8	
Jumlah		100	<ul style="list-style-type: none"> • 	85	

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

Denpasar, 27 Oktober 2021

Penilai,



(I Md Ady Wirawan, MPH, Ph.D)
 NIP. 197712282005011001

PENILAIAN HASIL PENELITIAN PEMULA

Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA DEN PASAR

Tema/Topik : Pelayanan Kesehatan / Metode/Media promkes bidang pelayanan kesehatan

Poltekkes Kemenkes : Denpasar

Program Studi : STR

Ketua Peneliti : Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb.

a. Nama Lengkap : Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb.

b. NIDN : 4031088101

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke 1 Dari rencana 1 tahun

Biaya Diusulkan : Rp 20.000.000

Biaya Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan : a. Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN; atau b. Prosiding seminar nasional/internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model; atau c. Teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI (Hak Cipta).	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Tidak ada capaian (0) 	75	
2	Pengkayaan bahan ajar	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 	15	
3	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 	10	
Jumlah		100	<ul style="list-style-type: none"> 	100	

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

Kota,tanggal/bulan/tahun
Ketua,

Ni Gusti Kompiang Sriasih
NIP. 197001161989032001

PENILAIAN HASIL PENELITIAN PEMULA

Judul Penelitian : Analisis Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Denpasar
 Tema/Topik : Akses Pelayanan Kesehatan dalam Kondisi Khusus
 Poltekkes Kemenkes : Denpasar
 Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
 Ketua Peneliti :
 a. Nama Lengkap : Ni Wayan Suamiti, SST., M.Keb.
 b. NIDN : 4031088101
 c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli.
 d. Anggota Peneliti : 1 orang.
 Lama Penelitian Keseluruhan : 1 tahun
 Biaya Diusulkan : Rp 20.000.000
 Biaya Direkomendasikan : Rp

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR	TINGKAT KETERCAPAIAN	NILAI	KOMENTAR
1	Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib yang dijanjikan : a. Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN; atau b. Prosiding seminar nasional/internasional atau 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model;atau c. Teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI (Hak Cipta).	75	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (75) Tidak ada capaian (0) 	30	belum ada luaran wajib atau draft manuskrip (sedang proses)
2	Pengkayaan bahan ajar	15	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai terlaksana (15) Belum tercapai (0) 	0	belum ada
3	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	10	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai (10) Tidak sesuai (0) 	10	sudah sesuai
Jumlah		100	•		

Keterangan :

Nilai :

> 75 : Status telah tercapai/terlaksana

Denpasar, 27 Oktober 2021

Ketua,



(I Nyoman Gede Suyasa,SKM,M.Si.)
 NIP. 197101301995031001